

**PENGARUH KEBERADAAN AGROWISATA  
TAMAN AIR PERCUT TERHADAP SOSIAL EKONOMI  
MASYARAKAT  
(Studi Kasus : Desa Tanjung Selamat, Kec. Percut Sei Tuan Kab.  
Deli Serdang)**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**INDAH DEWI PERMATA**

**16.822.0080**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2021**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)23/12/21

**PENGARUH KEBERADAAN AGROWISATA  
TAMAN AIR PERCUT TERHADAP SOSIAL EKONOMI  
MASYARAKAT  
(Studi Kasus : Desa Tanjung Selamat, Kec. Percut Sei Tuan Kab.  
Deli Serdang)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana di Program Studi Agribisnis  
Fakultas Pertanian Universitas Medan Area*

**OLEH :**

**INDAH DEWI PERMATA**

**168220080**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS**

**FAKULTAS PERTANIAN**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**MEDAN**

**2021**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/12/21

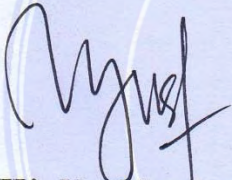
Access From (repository.uma.ac.id)23/12/21

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Keberadaan Agrowisata Taman Air Percut Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus : Desa Tanjung Selamat, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang).

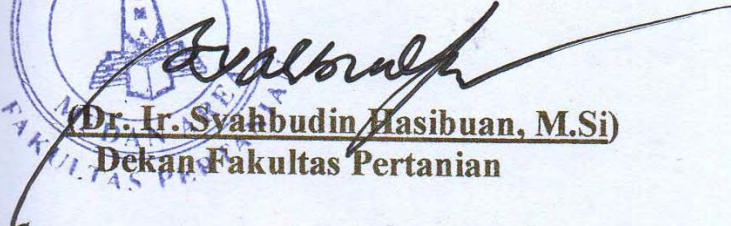
Nama : Indah Dewi Permata  
NPM : 16.822.0080  
FAKULTAS : Pertanian  
PROGRAM STUDI : Agribisnis


Disetujui Oleh :  
Komisi Pembimbing

  
(Prof. Dr. Ir. Hj. Yusniar Lubis, MMA)  
Pembimbing I

  
(Ir. Azwana, MP)  
Pembimbing II

Diketahui :

  
(Dr. Ir. Syahbudin Hasibuan, M.Si)  
Dekan Fakultas Pertanian

  
(Virda Zikria, SP, M.Sc)  
Ketua Program Studi

Tanggal Lulus : 21 Mei 2021  
UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)23/12/21



## HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa Skripsi ini yang telah saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area merupakan salah satu hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian – bagian dalam penulisan skripsi ini saya kutip dari hasil karya orang lain yang telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi – sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku apabila dikemudian hari adanya plagiat dalam Skripsi ini.

Medan, 21 Mei 2021



**INDAH DEWI PERMATA**  
**NPM: 168220080**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

---

Sebagai sivitas academi Universitas Medan Area. Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Indah Dewi Permata  
NPM : 168220080  
PROGRAM STUDI : Agribisnis  
FAKULTAS : Pertanian  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif ( *Non-exclusive Royalty- Free Right* )** atas karya ilmiah saya yang berjudul “Pengaruh Keberadaan Agrowisata Taman Air Percut Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus : Desa Tanjung Selamat, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara). Beserta perangkat yang ada (Jika diperlukan) Dengan Hak Bebas Royalti Memublikasikan tugas akhir skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya Sebagai penulis pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Di buat di : Medan

Pada Tanggal : 21 Mei 2021

Yang Menyatakan



The image shows a handwritten signature in black ink over a yellow postage stamp. The stamp is a 1000 Rupiah stamp with a QR code and the text 'SEMPULUH RIBU RUPIAH', '1000', 'TEL', 'KEMERAI TEMBEL', and 'EF9DAJX479757286'.

(Indah Dewi Permata)

***THE INFLUENCE OF THE EXISTENCE OF PERCUT WATER PARK  
AGROTOURISM ON THE SOCIO-ECONOMIC COMMUNITY  
(Case Study: Tanjung Selamat village, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli  
Serdang).***

**Indah Dewi Permata<sup>1</sup>  
Yusniar Lubis<sup>2</sup>, Azwana<sup>3</sup>  
indahdpermata09@gmail.com**

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the effect of the existence of Percut Water Park agro-tourism on the socioeconomic community in Tanjung Selamat Village, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, North Sumatra. Sampling was carried out using the Slovin formula. The sample in this study was the people of Tanjung Selamat Village with a sample of 75 respondents. The data collected are primary data and secondary data. The analytical method used is simple linear regression.*

*The results showed that the existence of Percut Water Park agro-tourism had an influence positive on the socio-economic community of Tanjung Selamat Village. The development of the Percut Water Park agrotourism area improves the socioeconomic conditions of the surrounding community. This can be seen from the emergence of business opportunities, employment, and increased income of the surrounding community. Percut Water Park agrotourism has no effect on the sociocultural of the local community. The community still carries out social and religious activities before and after the Percut Water Park agrotourism.*

**Keyword : Agrotourism, Respondents, Socioeconomic.**



**PENGARUH KEBERADAAN AGROWISATA TAMAN AIR PERCUT  
TERHADAP SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT  
(Studi Kasus : Desa Tanjung Selamat, Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli  
Serdang)**

**Indah Dewi Permata<sup>1</sup>  
Yusniar Lubis<sup>2</sup>, Azwana<sup>3</sup>  
indahdpermata09@gmail.com**

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh keberadaan agrowisata Taman Air Percut terhadap sosial ekonomi masyarakat di Desa Tanjung Selamat, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara. Pengambilan sampel dilakukan dengan rumus Slovin. Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Tanjung Selamat dengan jumlah sampel 75 responden. Data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Metode analisis yang digunakan adalah Regresi Linier Sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keberadaan agrowisata Taman Air Percut memberikan pengaruh positif terhadap sosial ekonomi masyarakat Desa Tanjung Selamat. Pengembangan kawasan agrowisata Taman Air Percut meningkatkan kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar. Hal tersebut dilihat dari munculnya peluang usaha, penyerapan tenaga kerja, dan peningkatan pendapatan masyarakat sekitar. Agrowisata Taman Air Percut tidak berpengaruh terhadap sosial budaya masyarakat setempat. Masyarakat masih melakukan aktivitas kemasyarakatan maupun keagamaan sebelum maupun sesudah adanya agrowisata Taman Air Percut.

*Kata kunci : Agrowisata, Responden, Sosial Ekonomi.*

## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Kota Medan pada tanggal 09 April 1998 dari Ayah Jon Kenedy dan Ibu Delila Dalimunthe. Penulis merupakan putri ke-3 dari 5 bersaudara.

Pendidikan yang pernah ditempuh penulis sampai saat ini adalah: Sekolah Dasar (SD) Negeri 060824 Medan Area lulus pada tahun 2010, Madrasah Tsanawiyah (MTS) Swasta Nurul Islam Indonesia lulus pada tahun 2013, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 7 Medan pada tahun 2016.

Pada bulan september 2016, penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area pada Program Studi Agribisnis.

Pada tahun 2019 penulis melaksanakan praktek kerja lapangan (PKL) di PT. Perkebunan Nusantara-IV Kebun Bah Jambi.



## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan Kepada Allah SWT , yang telah memberikan rahmat dan karuniaNYA, sehingga tugas akhir Skripsi yang berjudul “PENGARUH KEBERADAAN AGROWISATA TAMAN AIR PERCUT TERHADAP SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT” (studi kasus: Desa Tanjung Selamat, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang), diselesaikan sebagaimana mestinya. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk melaksanakan penelitian pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area. Penyusunan Skripsi ini tidak lepas dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Hj. Yusniar Lubis MMA selaku Ketua Pembimbing yang telah membimbing selama masa penyusunan Skripsi ini.
2. Ir. Azwana MP, selaku Anggota Pembimbing yang telah membimbing selama masa penyusunan Skripsi ini.
3. Ayah dan Ibunda yang telah banyak memberikan dorongan moril maupun materil, serta motivasi dan semangat kepada penulis.
4. Kepada abang-abang kandung saya Fauzi dan Pramulya, dan adik-adik Wahyu dan Nurul yang telah memberi dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan Skripsi ini
5. Kepada teman-teman Savira Pradita, Rizki Yuliaananda, Hariadi, Mela, Berry yang telah memberikan dorongan semangat dan telah membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan Skripsi ini.
6. Seluruh teman-teman Agribisnis dan Agroteknologi stambuk 2016 dan adik – adik di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan usulan penelitian ini.
7. Semua Pihak yang tidak dapat di sebut satu persatu telah membantu penulis dalam penyusunan Skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat dalam Skripsi Ini. dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan Skripsi ini.

Penulis

Indah Dewi Permata

NPM : 16.822.0080



## DAFTAR ISI

Halaman

**ABSTRAK**

**ABSTRACT**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**RIWAYAT HIDUP ..... vii**

**KATA PENGANTAR..... viii**

**DAFTAR ISI..... x**

**DAFTAR TABEL ..... xi**

**DAFTAR GAMBAR..... xii**

**DAFTAR LAMPIRAN ..... xiii**

**I. PENDAHULUAN ..... 1**

1.1. Latar Belakang..... 1

1.2. Rumusan Masalah ..... 8

1.3. Tujuan Penelitian..... 8

1.4. Manfaat Penelitian..... 8

1.5. Kerangka Pemikiran ..... 9

1.6. Hipotesis Penelitian..... 10

**II. TINJAUAN PUSTAKA..... 11**

2.1. Agrowisata ..... 11

2.2. Dampak ..... 12

2.3. Interaksi Sosial..... 15

2.4. Ekonomi Sektor Agrowisata ..... 16

2.4.1. Pendapatan ..... 17

2.4.2. Peluang usaha ..... 18

2.4.3. Penyerapan Tenaga Kerja ..... 19

2.5. Pengertian Agrowisata berdasarkan persepektif pertanian ..... 20

2.6. Pengertian Agrowisata berdasarkan persepektif pariwisata ..... 21

2.7. Karakteristik Agrowisata ..... 21

2.8. Potensi Agrowisata ..... 23

2.9. Daya Tarik Agrowisata..... 24

2.9.1. Keindahan Alam..... 25

2.9.2. Lokasi Obyek Wisata ..... 26

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 23/12/21

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)23/12/21



2.9.3. Kebersihan Tempat .....	27
2.9.4. Jarak dan waktu tempuh .....	27
2.9.5. Manfaat Agrowisata .....	28
2.10. Penelitian Terdahulu .....	29
<b>III. METODE PEMBAHASAN .....</b>	<b>31</b>
3.1. Lokasi dan waktu penelitian .....	31
3.2. Metode Penelitian .....	31
3.3. Metode Populasi dan Sampel .....	31
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	34
3.5. Uji Instrumen Kuesioner .....	36
3.6. Metode Analisis Data .....	37
3.7. Definisi Operasional variabel .....	40
<b>IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>
4.1. Deskriptif Lokasi Penelitian .....	43
4.2. Demografi Penduduk Desa Tanjung Selamat .....	45
<b>V. HASIL PEMBAHASAN .....</b>	<b>46</b>
5.1. Hasil Coba Instrumen Penelitian .....	46
5.2. Deskriptif Responden .....	48
5.3. Hasil Tabulasi Angket Penelitian .....	51
5.4. Deskriptif Wawancara .....	52
5.5. Uji Asumsi Klasik .....	55
5.6. Uji Hipotesis .....	58
5.7. Pembahasan Hasil Penelitian .....	62
<b>VI. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>66</b>
6.1. Kesimpulan .....	66
6.2. Saran .....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

NO	Halaman
1. Jumlah Kunjungan wisatawan menurut Provinsi Sumatera Utara tahun 2013 - 2018.....	2
2. Data jumlah kunjungan wisata Sumut pada Mei - November 2019 .....	3
3. Jumlah destinasi menurut Kecamatan, Kabupaten Deli Serdang, tahun 2016-2019.....	3
4. Daftar Harga tiket agrowisata Taman Air Percut.....	5
5. Data Jumlah Pengunjung Agrowisata Taman Air Percut Januari - September 2018.....	6
6. Jumlah Populasi dan Sampel .....	33
7. Tabel Skala <i>Likert</i> .....	35
8. Hasil Uji Validitas Variabel X .....	46
9. Hasil Uji Validitas Variabel Y .....	47
10. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Variabel Y .....	47
11. Responden Berdasarkan Usia .....	48
12. Responden Berdasarkan Pekerjaan .....	49
13. Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	50
14. Tabel Kuesioner Angket Penelitian Variabel Agrowisata (X).....	51
15. Tabel Kuesioner Angket Penelitian Variabel Sosial Ekonomi (Y) .....	52
16. Hasil Uji Normalitas Data.....	55
17. Hasil Uji Homogenitas .....	57
18. Hasil Uji Linearitas .....	58
19. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana .....	59
20. Hasil Uji t .....	61

## DAFTAR GAMBAR

NO	Halaman
1. Peta Desa Tanjung Selamat.....	43
2. Letak Lokasi Taman Air Percut .....	44
3. Kurva Normal P-Plots .....	56





## DAFTAR LAMPIRAN

NO	Halaman
1. Lampiran pedoman wawancara.....	70
2. Lampiran kuesioner penelitian.....	72
3. Lampiran tabel r.....	77
4. Lampiran tabel t.....	78
5. Lampiran Jadwal pelaksanaan dan waktu penelitian dan kegiatan.....	81
6. Lampiran Foto wawancara dan penyebaran angket.....	82
7. Lampiran Foto wawancara dengan berbagai sumber.....	84
8. Lampiran Foto agrowisata Taman Air Percut.....	85
9. Lampiran Foto jalan desa Tanjung Selamat.....	87
10. Lampiran Surat permohonan izin pengambilan data riset kepada kepala desa Tanjung Selamat.....	88
11. Lampiran Surat permohonan izin pengambilan data riset kepada Pimpinan pengelola agrowisata Taman Air Percut.....	89
12. Lampiran Surat balasan pengambilan data riset oleh kepala desa Tanjung Selamat.....	90
13. Lampiran Surat balasan pengambilan data riset oleh Pimpinan agrowisata Taman Air Percut.....	91
14. Lampiran Surat keterangan selesai riset oleh desa Tanjung Selamat.....	92

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Agrowisata sebagai sebuah aktivitas, usaha atau bisnis yang mengkombinasikan elemen dan ciri-ciri utama pertanian dan pariwisata dan menyediakan sebuah pengalaman kepada pengunjung yang mendorong aktivitas ekonomi dan berdampak pada usaha tani dan pendapatan masyarakat. Agrowisata merupakan bagian dari objek wisata yang memanfaatkan usaha pertanian (agro) sebagai objek wisata. Tujuannya adalah untuk memperluas pengetahuan, pengalaman, rekreasi, dan hubungan usaha di bidang pertanian (Budiarti, 2013).

Melalui pengembangan agrowisata yang menonjolkan budaya lokal dalam memanfaatkan lahan, meningkatkan pendapatan petani, melestarikan sumber daya lahan, serta memilih budaya maupun teknologi lokal (*indegenuous knowledge*) yang umumnya telah sesuai dengan kondisi lingkungan alaminya (Budiasa, 2011).

Perkembangan agrowisata di Indonesia sekarang ini semakin pesat. Hal ini dikarenakan agrowisata merupakan sektor yang dianggap menguntungkan untuk dikembangkan sebagai salah satu aset yang digunakan sebagai sumber penghasilan yang menjanjikan bagi pemerintah daerah, maupun masyarakat disekitar obyek wisata. Oleh karena itu banyak daerah yang berkeinginan untuk mengadakan pembangunan di bidang objek wisata (Budiasa, 2011).

Sumatera Utara menjadi salah satu provinsi yang menjadi destinasi wisata yang banyak dikunjungi wisatawan di Indonesia. Sumatera Utara merupakan Provinsi yang terletak di pulau Sumatera dengan Ibu kota Medan. Medan

memiliki jumlah penduduk terpadat diantara Provinsi lain di pulau Sumatera, yakni urutan keempat di Indonesia.

Berikut data jumlah kunjungan wisatawan ke Provinsi Sumatera Utara di Indonesia tahun 2013-2018 :

**Tabel 1. Jumlah Kunjungan wisatawan menurut Provinsi Sumatera Utara tahun 2013-2018**

Tahun	Wisatawan Nusantara (orang)	Wisatawan Mancanegara (orang)	Jumlah kunjungan (orang)
2013	1.793.720	42.515	1.836.235
2014	1.788.774	1.504	1.790.278
2015	1.498.321	18.028	1.516.349
2016	1.747.584	23.397	1.770.981
2017	1.754.185	56.776	1.810.961
2018	2.155.702	24.259	2.179.961

Sumber: Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Utara, 2020

Provinsi Sumatera Utara memiliki banyak potensi untuk mengembangkan agrowisata salah satunya adalah Kabupaten Deli serdang yang menarik untuk menjadi tujuan wisatawan dalam berwisata. Keadaan alam yang menunjang dengan berbagai konsep yang ditawarkan, menjadikan kawasan Kabupaten Deli Serdang memiliki banyak tempat wisata, terutama Agrowisata yang terus dikembangkan. Beragam Agrowisata di kawasan Kabupaten Deli Serrdang yang memiliki keunikan atau potensi sendiri.



Berdasarkan Data Dinas Pariwisata Sumut Jumlah Kunjungan Wisatawan pada Sumatera Utara adalah sebagai berikut :

**Tabel 2. Data jumlah kunjungan wisata Sumut pada Mei - November 2019**

NO.	KAB/KOTA	KUNJUNGAN WISATAWAN	PERSENTASE
1	Deli Serdang	2.520	15,70%
2	Nias Utara	2.478	15,40%
3	Simalungun	2.430	15,10%
4	Gunung Sitoli	2.316	14,40%
5	Kota Medan	2.232	13,90%
6	Samosir	2.148	13,40%
7	Serdang Bedagai	1.872	11,70%
Jumlah		15.996	100%

Sumber : Data Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Utara, 2020

Kabupaten Deli Serdang merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Utara yang memiliki banyak daerah tujuan objek agrowisata Hortikultura maupun Tanaman pangan untuk dikembangkan. Salah satu daerah yang banyak terdapat objek wisata ialah kecamatan Percut Sei Tuan.

Berikut data jumlah Destinasi Pariwisata Menurut Kecamatan di Kabupaten Deli Serdang, pada tahun 2016-2018 :

**Tabel 3. Jumlah Destinasi Wisata Menurut Kecamatan, Kabupaten Deli Serdang, Tahun 2016-2019**

NO	KECAMATAN	2016	2017	2018
1	Percut Sei Tuan	4	4	4
2	Biru-biru	3	3	4
3	Lubuk Pakam	3	3	3
4	Bangun Purba	4	4	2
5	Sunggal	2	2	2
Deli Serdang		16	16	15

Sumber : Data Dinas Pariwisata Kabupaten Deli Serdang, 2020

Pada saat ini, konsep agrowisata telah berkembang pesat. Agrowisata ini kemudian merupakan suatu perpaduan dan berbagai minat yang tumbuh dan sangat memperhatikan terhadap lingkungan, ekonomi dan sosial. Agrowisata tidak dapat dipisahkan dengan konservasi. Oleh karena itu, Agrowisata juga disebut sebagai sistem untuk perjalanan wisata yang bertanggung jawab. Keberagaman agrowisata di kawasan Kecamatan Percut Sei Tuan memiliki keunikan dan potensi sendiri. Salah satunya di Desa Tanjung Selamat Kecamatan Percut Sei Tuan ialah agrowisata Taman Air Percut yang di dirikan pada tahun 2017.

Taman Air Percut dengan luas 16 ha, berawal mula dari sebuah tambak dan pemancingan umum yang telah dibuka di Desa Tanjung Selamat, Percut Sei Tuan, Deli Serdang, merupakan sebuah tambak kolam buatan dan dimanfaatkan sebagai sarana budidaya perairan (akuakultur). Hewan yang dibudidayakan adalah hewan air terutama ikan. Sebelumnya tambak tersebut dibuka untuk pemancingan umum karena semakin banyak yang berkunjung, maka tercetus ide untuk membuat tambak tersebut menjadi tempat agrowisata holtikultura. Dibuat menjadi tempat wisata yang kekinian dalam bentuk taman dengan berbagai agrowisata dengan penanaman pohon buah-buahan, dan tanaman-tanaman hias yang asri dan wahana hiburan didalamnya. Jika pengunjung ingin masuk dan menikmati berbagai wahana yang ada di dalam growisata Taman Air Percut ini, pengunjung akan dikenakan berbagai tarif.

Berikut Tabel harga tiket agrowisata Taman Air Percut :

**Tabel 4. Daftar Harga tiket agrowisata Taman Air Percut**

No.	JENIS WAHANA	HARGA TIKET
1	Tiket masuk dewasa dan anak-anak	Rp.10.000,-
2	Biaya parkir kendaraan sepeda motor	Rp.3.000,-
3	Biaya parkir mobil	Rp.5.000,-
4	Flying fox (dewasa)	Rp.20.000,-
5	Flying fox (anak-anak)	Rp.15.000,-
6	Flying fox (double)	Rp.30.000,-
7	Bebek dayung	Rp.10.000,-
8	Bola air	Rp.20.000,-
9	Rakit romance	Rp.5.000,-
10	Rakit karet	Rp.10.000,-
11	Sepeda Ontel	Rp.15.000,-
12	Horse Riding	Rp.20.000,-
13	Kereta Api	Rp.10.000,-
14	Memancing untuk satu hari	Rp.100.000,-

Sumber: Data Agrowisata Taman Air Percut, 2019

Pengunjung Taman Air Percut datang dari berbagai luar daerah maupun dari daerah asal. Taman Air Percut dibuka setiap hari mulai dari pukul 08.00 – 18.00. WIB. Pengunjung bisa datang kapan saja sesuai keinginan. Jumlah pengunjung agrowisata Taman Air Percut pada bulan Januari – September 2018 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 5. Data Jumlah Pengunjung Agrowisata Taman Air Percut Januari – September 2018**

Adapun data pengunjung Agrowisata Taman Air Percut yang diperoleh bulan Januari – September 2018 :

<b>Data Pengunjung Agrowisata Taman Air Percut Januari – September 2018</b>	
Bulan	Jumlah
Januari	59.678
Februari	62.809
Maret	42.883
April	31.788
Mei	24.761
Juni	29.043
Juli	18.430
Agustus	19.561
September	11.250
<b>Total</b>	<b>300.203</b>

Sumber : Data Pengunjung Taman Air Percut, 2018

Lokasi Taman Air Percut ini berada di depan lahan padi sawah masyarakat desa Tanjung Selamat dengan luas 150 ha. Masyarakat Desa Tanjung Selamat umumnya merupakan petani padi sawah. Padi sawah dengan luas 150 ha tersebut merupakan sumber mata pencaharian utama bagi masyarakat sekitar.

Perkembangan agrowisata dibangun di suatu daerah akan memberikan pengaruh terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat di daerah tersebut. Berbagai jenis pengaruh yang akan terjadi di suatu daerah dengan adanya keberadaan agrowisata seperti kegiatan sosial, perubahan budaya, perubahan lingkungan, dan perekonomian masyarakat sekitar akan terlihat dan dirasakan



oleh masyarakat. Perubahan tersebut yang akan di teliti apakah dengan adanya Agrowisata berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap kehidupan sosial maupun ekonomi masyarakat desa Tanjung Selamat. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Keberadaan Agrowisata Taman Air Percut Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi kasus : Desa Tanjung Selamat, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara)”.

Peneliti menggunakan variabel keberadaan agrowisata (X) dengan indikator :

1. Agrowisata memiliki potensi di sektor agro
2. Agrowisata memiliki kesesuaian wisata
3. Agrowisata memiliki lokasi strategis
4. Agrowisata memiliki berkelanjutan secara ekologi.

Bagaimana indikator agrowisata tersebut berpengaruh terhadap variabel Sosial ekonomi masyarakat (Y) dengan indikator :

1. Interaksi yang intensif antar wisata dengan kawasan wisata,
2. Kegiatan masyarakat dan wisata saling bergantung,
3. Peluang usaha,
4. Penyerapan tenaga kerja
5. Peningkatan pendapatan.

Indikator-indikator di atas yang akan peneliti jadikan sebagai acuan pada saat penelitian dengan melakukan wawancara terhadap responden untuk mengetahui berpengaruh atau tidak berpengaruh nya keberadaan agrowisata Taman Air Percut terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat desa Tanjung Selamat.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana keberadaan agrowisata Taman Air Percut di Desa Tanjung Selamat, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang berpengaruh terhadap Sosial Ekonomi masyarakat sekitar.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas maka dapat disimpulkan tujuan penelitian ialah untuk mengetahui Pengaruh keberadaan agrowisata Taman Air Percut di Desa Tanjung Selamat, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang terhadap Sosial ekonomi masyarakat sekitar.

## 1.4 Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan ilmiah penyusun skripsi yang merupakan satu syarat untuk dapat memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1) di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
2. Dapat menambah wawasan mengenai pengaruh keberadaan agrowisata Taman air percut terhadap sosial ekonomi masyarakat.
3. Dapat menambah informasi sumbangan pikiran dan bahan kajian terkait pengaruh keberadaan agrowisata Taman Air Percut terhadap sosial ekonomi masyarakat.

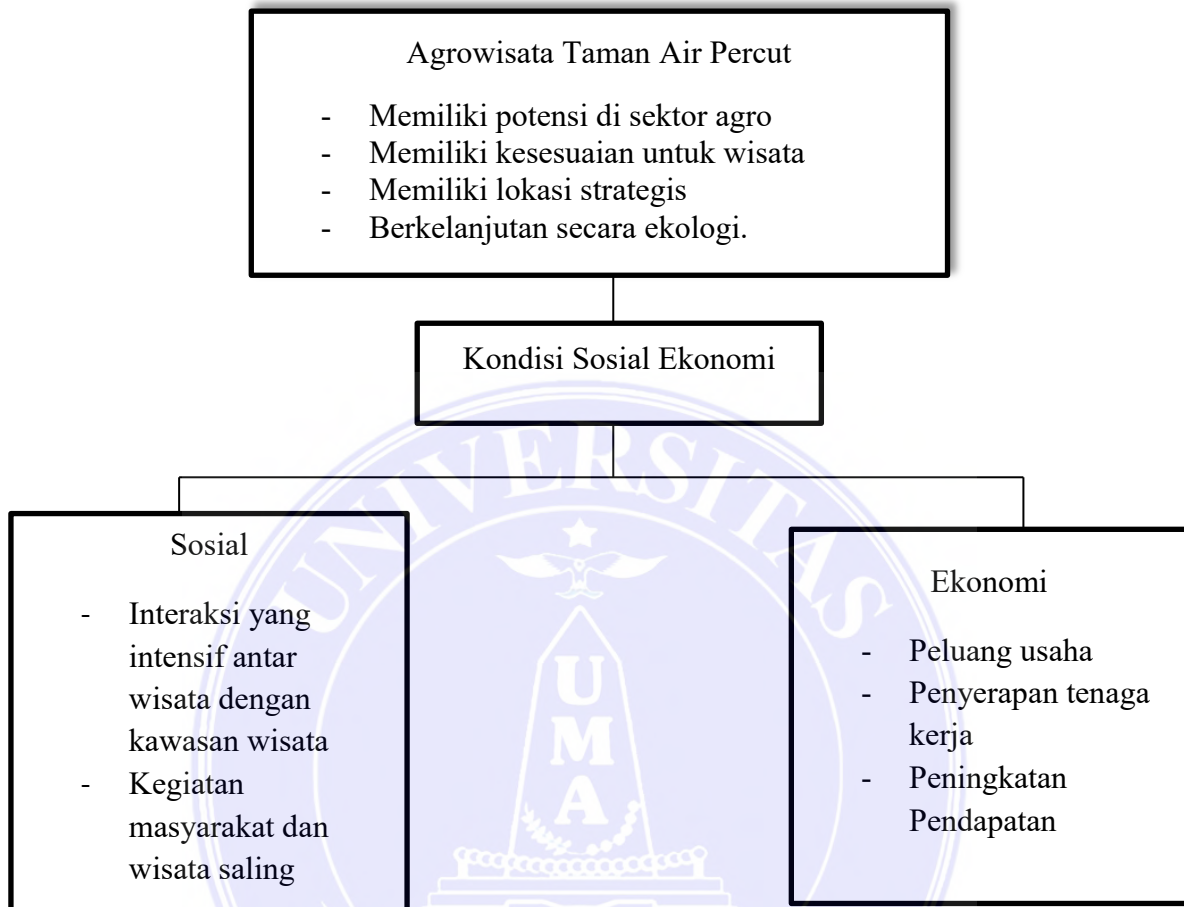
## 1.5 Kerangka Pemikiran

Setiap penelitian pasti diperlukan adanya kerangka pemikiran sebagai pedoman dalam menentukan arah penelitian. Alur Kerangka Pemikiran pada penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut :

Pengaruh keberadaan agrowisata Taman Air Percut terhadap sosial ekonomi masyarakat menjadi fokus penelitian bagi peneliti. Masyarakat Desa Tanjung Selamat pada umumnya berprofesi sebagai petani padi sawah yang menjadi sumber mata pencaharian untuk memenuhi kebutuhan-nya. Hampir rata-rata masyarakat sekitar berprofesi sebagai petani padi sawah. Dengan adanya keberadaan agrowisata di tengah kondisi masyarakat yang berprofesi sebagai petani sawah di desa tersebut, maka peneliti berkeinginan melakukan penelitian di desa tersebut, untuk mengetahui Pengaruh keberadaan agrowisata terhadap sosial ekonomi masyarakat (Interaksi yang intensif antar wisata dengan kawasan wisata, Kegiatan masyarakat pada pertanian dan wisata saling bergantung, Peluang Usaha, Penyerapan Tenaga Kerja, Peningkatan pendapatan) pada masyarakat Desa Tanjung Selamat.

Pada umumnya, masalah pariwisata telah diorientasikan ke arah kemajuan usaha, peningkatan ekonomi, dan pengembangan kawasan wisata tersebut. Pembangunan agrowisata bertujuan memberikan keuntungan baik bagi wisatawan maupun masyarakat setempat melalui keuntungan ekonomi yang didapat dari tempat tujuan wisata. Pengembangan agrowisata mutlak harus dilakukan agar suatu daerah tempat wisata tersebut dapat bertahan hidup dan bisa meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat di desa tersebut.

## Skema Kerangka Fikir



### 1.6 Hipotesis

Berdasarkan kerangka fikir diatas dapat disimpulkan terdapat hipotesis seperti berikut :

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh keberadaan agrowisata Taman Air Percut terhadap sosial ekonomi masyarakat

$H_a$  : Terdapat pengaruh keberadaan agrowisata Taman Air Percut terhadap sosial ekonomi masyarakat.



## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Agrowisata

Agrowisata berasal dari dua kata yaitu, agro yang berarti tanah ataupun lahan pertanian dan wisata yang berarti bepergian bersama-sama untuk bersenang-senang. Dalam istilah sederhana, agritourism atau agrowisata didefinisikan sebagai perpaduan antara pariwisata dan pertanian dimana pengunjung dapat mengunjungi kebun, peternakan atau kilang anggur untuk membeli produk, menikmati pertunjukan, mengambil bagian aktivitas, makan suatu makanan atau melewati malam bersama di suatu areal perkebunan atau taman (Setyowati, 2009).

Sementara definisi lain mengatakan bahwa, agrowisata adalah sebuah alternatif untuk meningkatkan pendapatan dan kelangsungan hidup, menggali potensi ekonomi petani kecil dan masyarakat pedesaan. Karena agrowisata merupakan aktivitas atau kegiatan yang memadukan antara pertanian dengan pariwisata. Sehingga pengertian agrowisata dapat dilihat dari dua persepektif, yaitu persepektif pertanian dan persepektif pariwisata. (Utama, 2011).

Agrowisata Taman Air Percut di resmikan oleh wakil Bupati Deli Serdang Zainuddin Mars pada 19 Agustus 2017 yang lalu. Taman air percut resmi beroperasi dengan objek wisata yang kekinian yang ada di ruang terbuka di Desa Tanjung Selamat, Deli Serdang. Agrowisata Taman air percut sering kali dimanfaatkan pengunjung untuk wisata keluarga dengan edukasi fasilitas yang mendukung masyarakat luar daerah Deli Serdang untuk berkunjung ke Agrowisata Taman air percut.

## 2.2 Dampak

Dampak adalah setiap perubahan yang terjadi dalam lingkungan akibat adanya aktifitas manusia (Suratmo, 2011). Dampak suatu pengelolaan agrowisata pada aspek sosial ekonomi khususnya untuk negara berkembang terdapat pada komponen-komponen berikut yang ditetapkan sebagai indikator sosial ekonomi antara lain : 1) penyerapan tenaga kerja 2) berkembangnya struktur ekonomi, yaitu timbulnya aktifitas perekonomian lain akibat proyek tersebut seperti toko, warung, restoran, transportasi dan lain-lain, 3) peningkatan pendapatan masyarakat, 4) kesehatan masyarakat. 5) persepsi masyarakat. 6) penambahan penduduk dan lain sebagainya.

Dampak sosial merupakan perubahan yang terjadi pada masyarakat yang diakibatkan oleh aktifitas. Dampak sosial muncul ketika terdapat aktifitas : proyek, program atau kebijakan, dan pengelolaan usaha yang diterapkan pada suatu masyarakat. Untuk intervensi ini mempengaruhi keseimbangan pada suatu sistem masyarakat, pengaruh tersebut bisa positif maupun negatif.

Dampak pariwisata dalam bidang ekonomi adalah suatu kegiatan yang secara langsung menyentuh dan melibatkan masyarakat, dan ada pula dampak ekonomi yang secara tidak langsung dapat dirasakan oleh pedagang-pedagang di pasar karena permintaan terhadap barang/bahan makanan akan bertambah, sehingga membawa berbagai dampak terhadap masyarakat.

Berdasarkan dari paparan diatas maka dapat di simpulkan dampak positif dan negatif dari adanya aktivitas agrowisata dilihat dari bidang lingkungan, bidang sosial dan budaya dan bidang ekonomi, yaitu sebagai berikut :

- 1) Dampak positif sosial dari pariwisata :
  - a. Melestarikan budaya lokal
  - b. Penguatan komunitas
  - c. Penyediaan pelayanan sosial
  - d. Komersialisasi Budaya dan seni
- 2) Dampak negatif sosial dari pariwisata :
  - a. Perubahan sosial
  - b. Globalisasi dan penghancuran pelestarian dan warisan
  - c. Standarisasi dan Komersialisasi
  - d. Bentrokan budaya
  - e. Hubungan turis dan tuan rumah
  - f. Meningkatkan kejahatan.
- 3) Dampak positif Ekonomi dari pariwisata :
  - a. Membuka lapangan pekerjaan kerja bagi penduduk lokal di bidang agrowisata seperti ; *tour guide, waiter, pedagang* , dan lain-lain.
  - b. Dibangunnya fasilitas dan infrastruktur yang lebih baik demi kenyamanan para wisatawan yang juga secara langsung dan tidak langsung bisa dipergunakan oleh penduduk lokal pula. Seperti : tempat rekreasi, kuliner, dan lain-lain.

- c. Mendapatkan devisa (*national balance payment*) melalui pertukaran mata uang asing (*foreign exchange*).
  - d. Mendorong seseorang untuk berwiraswasta / wirausaha, contoh : pedagang kerajinan, penyewaan perahu bebek dayung, pemasok bahan makanan dan lain-lain.
  - e. Meningkatkan pendapatan masyarakat dan juga pendapatan pemerintah.
  - f. Memberikan keuntungan ekonomi kepada restaurant. Contohnya, wisatawan yang pergi berwisata bersama keluarganya memerlukan makanan lebih banyak.
- 4) Dampak negatif ekonomi dari pariwisata :
- a. Bahaya ketergantungan yang sangat mendalam terhadap pariwisata.
  - b. Meningkatkan inflasi dan harga jual tanah menjadi mahal
  - c. Meningkatkan impor barang dari luar negeri, terutama alat-alat teknologi modern yang digunakan untuk memberikan pelayanan bermutu pada wisatawan dan juga biaya-biaya pemeliharaan fasilitas-fasilitas yang ada.
  - d. Produksi yang bersifat musiman menyebabkan rendahnya tingkat pengambilan modal awal.
  - e. Terjadi ketimpangan daerah dan memburuknya kesenjangan pendapatan antara beberapa kelompok masyarakat.
  - f. Hilangnya kontrol masyarakat lokal terhadap sumberdaya ekonomi.
  - g. Banyaknya wisatawan yang masuk menambah besar kerusakan lingkungan terutama sampah.



Menurut (Ja'far, 2017) Dampak sosial ekonomi pariwisata dapat dikelompokkan ke dalam sepuluh kelompok besar, yaitu antara lain :

- 1) Dampak terhadap keterkaitan dan keterlibatan antara masyarakat setempat dengan masyarakat yang lebih luas, termasuk tingkat otonomi dan ketergantungan.
- 2) Dampak terhadap hubungan interpersonal antar anggota masyarakat
- 3) Dampak terhadap dasar-dasar organisasi kelembagaan sosial
- 4) Dampak terhadap migrasi dari dan ke daerah pariwisata
- 5) Dampak terhadap ritme kehidupan sosial masyarakat
- 6) Dampak pada pola pembagian kerja
- 7) Dampak terhadap stafikasi dan mobilisasi sosial
- 8) Dampak terhadap distribusi pengaruh dan kekuasaan
- 9) Dampak terhadap meningkatnya penyimpangan-penyimpangan sosial
- 10) Dampak terhadap bidang kesenian dan adat istiadat.

### **2.3 Interaksi Sosial**

Interaksi adalah suatu pertalian sosial antar individu sedemikian rupa sehingga individu yang bersangkutan saling mempengaruhi satu sama lainnya. Interaksi sosial adalah kemampuan seseorang individu dalam melakukan hubungan sosial dengan individu lain atau kelompok dengan ditandai adanya kontak sosial dan komunikasi.

Pariwisata adalah fenomena kemasyarakatan yang menyangkut manusia, masyarakat, kelompok, organisasi, kebudayaan dan sebagainya. Kajian sosial terhadap kepariwisataan belum begitu lama, hal ini disebabkan pada awalnya

pariwisata itu lebih dipandang sebagai kegiatan ekonomi dengan tujuan pengembangan kepariwisataan untuk mendapatkan keuntungan ekonomi. Baik untuk pemerintah maupun masyarakat karena kepariwisataan menyangkut manusia dan masyarakat maka kepariwisataan dalam laju pembangunan tidak dapat dilepaskan dari pengaruh aspek sosial (Bagus, 2016).

## 2.4 Ekonomi Sektor Agrowisata

Asal dari kata ekonomi sendiri berasal dari bahasa Yunani “*Oikos atau Oiku*” dan “*Nomos*” yang berarti peraturan rumah tangga. Dengan kata lain ekonomi adalah semua hal yang menyangkut dengan peri kehidupan dalam rumah tangga. Kata rumah tangga bukan hanya sekedar mengarah pada satu keluarga tetapi yang lebih luas yaitu rumah tangga bangsa, negara, dan dunia (Putong, 2013).

Menurut (Evita, 2012), manfaat ekonomi sektor agrowisata pada kenyataannya menimbulkan masalah pada berkurangnya sumber daya alam, masalah sosial budaya dan lingkungan, akibat dari pada konsep agrowisata yang mengarah pada pariwisata massal (mass tourism). Semakin parahnya kerusakan lingkungan, menuai banyak kritikan, sehingga pembangunan wisata saat ini, diarahkan pada pariwisata alternatif yang lebih peduli pada kelestarian lingkungan, dengan menerapkan pariwisata berkelanjutan seperti pengembangan agrowisata.

(Utama, 2011) mengatakan agrowisata merupakan agrowisata alternatif yang merupakan solusi masif dalam mengentaskan kemiskinan. Agrowisata telah dikembangkan sejak abad ke 20, dimana pariwisata dikaitkan dengan lingkungan

produksi sektor pertanian. Agrowisata didefinisikan semua aktivitas yang berkaitan dengan kegiatan wisata yang sekaligus menjadi pembelajaran bagi wisatawan dalam mengenal lebih dekat dengan proses produksi pertanian secara langsung.

Kondisi sosial ekonomi adalah sebagai kaitan antara status sosial dan kebiasaan hidup sehari-hari yang telah membudaya bagi individu atau kelompok, dimana kebiasaan yang membudaya ini disebut *culture activity*. Kemudian dijelaskan pula bahwa dalam semua masyarakat di dunia baik yang sederhana maupun yang kompleks. Pola interaksi atau pergaulan hidup antara individu menunjuk pada perbedaan kedudukan dan derajat atau status kriteria dalam membedakan status pada masyarakat.

#### **2.4.1 Peningkatan pendapatan**

Menurut (Sukirno, 2011) pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan, ataupun tahunan. Beberapa klasifikasi pendapatan antara lain:

1. Pendapatan pribadi, yaitu semua jenis pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan suatu kegiatan apapun yang diterima penduduk suatu negara.
2. Pendapatan disposable yaitu pendapatan pribadi dikurangi pajak yang harus dibayarkan oleh para penerima pendapatan, sisa pendapatan yang siap dibelanjakan inilah yang dinamakan pendapatan disposable.
3. Pendapatan Nasional yaitu nilai seluruh barang-barang jadi dan jasa-jasa diproduksi oleh suatu negara dalam satu tahun.

Pengembangan agrowisata sesuai dengan kapabilitas, tipologi, dan fungsi ekologis lahan akan berpengaruh langsung terhadap kelestarian dan pendapatan petani serta masyarakat sekitar. Pengembangan agrowisata pada gilirannya akan menciptakan lapangan pekerjaan, karena usaha ini dapat menyerap tenaga kerja dari masyarakat pedesaan, sehingga dapat menahan atau mengurangi arus urbanisasi yang semakin meningkat saat ini. Manfaat yang dapat diperoleh dari agrowisata adalah melestarikan sumber daya alam, melestarikan teknologi lokal, dan meningkatkan pendapatan petani/masyarakat sekitar lokasi wisata.

#### **2.4.2 Peluang Usaha**

Peluang usaha terdiri dari dua kata yaitu peluang yang artinya kesempatan dan usaha yang artinya upaya dengan berbagai daya untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Peluang usaha adalah kesempatan yang dimiliki seseorang untuk mencapai tujuan (keuntungan, uang, kekayaan) dengan cara melakukan usaha yang memanfaatkan berbagai sumber daya yang dimiliki.

Ada banyak peluang usaha di sekitar kita, namun tidak semua punya potensi yang memungkinkan untuk jangka panjang. Berikut beberapa ciri peluang usaha yang potensial :

- a. Punya nilai Jual
- b. Bukan sekedar ambisi, tapi sifatnya riil
- c. Bisa bertahan lama dan berkelanjutan
- d. Bukan bisnis musiman
- e. Skala usaha bisa diperbesar
- f. Modal memulai tidak terlalu besar
- g. Bisnis disebut profitabel.



Selain memberikan nilai kenyamanan, keindahan atau pun pengetahuan, wisata juga mendatangkan peluang usaha bagi masyarakat sekitar. Wisatawan yang berkunjung akan menjadi konsumen produk yang dihasilkan, sehingga pemasaran hasil menjadi lebih efisien. Selain itu dengan adanya kesadaran masyarakat akan arti pentingnya keselestarian sumber daya maka produksi menjadi lebih terjaga. Bagi masyarakat sekitar, dengan banyaknya kunjungan wisatawan, mereka dapat memperoleh kesempatan berusaha dengan menyediakan jasa dan produk yang dihasilkan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan.

### **2.4.3 Penyerapan Tenaga Kerja**

Penyerapan tenaga kerja merupakan penduduk yang mampu bekerja dalam usia kerja (15-64 tahun) yang terdiri dari orang yang mencari kerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja atau menganggur (Kuncoro, 2012). Sedangkan Menurut UU No. 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu mengerjakan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Pengertian tenaga kerja dapat dilihat secara makro dan mikro.

Penyerapan tenaga kerja yang dipertimbangkan dalam fungsi produksi adalah substitusi. Perusahaan memilih untuk tidak menentukan upah minimum sehingga mempekerjakan tenaga kerja dengan menegosiasi ulang upah yang lebih rendah dengan sifat penyerapan tenaga kerja adalah pengganti tenaga kerja lain, pemanfaatan pengangguran, dan tenaga kerja yang hanya bersifat kontrak.

Dengan demikian permintaan tenaga kerja adalah keseluruhan hubungan antara berbagai tingkat upah dan jumlah tenaga kerja yang diminta untuk

dipekerjakan. Jadi maksud penyerapan tenaga kerja pada penelitian ini adalah banyaknya orang yang bekerja di Agrowisata Taman air percut.

Penyerapan tenaga kerja merupakan jumlah tertentu dari tenaga kerja yang digunakan dalam suatu unit usaha tertentu atau dengan kata lain penyerapan tenaga kerja adalah jumlah tenaga kerja yang bekerja dalam suatu unit usaha.

## 2.5 Pengertian agrowisata berdasarkan persepektif pertanian

Filosofi agrowisata adalah meningkatkan pendapatan kaum tani, dan meningkatkan kualitas alam pedesaan menjadi hunian yang benar-benar dapat diharapkan sebagai hunian yang berkualitas, memberikan kesempatan masyarakat untuk belajar kehidupan pertanian yang menguntungkan dan ekosistemnya (Utama, 2017).

Agrowisata merupakan salah satu usaha agribisnis. Pembangunan sistem agribisnis dapat diartikan sebagai cara pandang baru dalam pengembangan pertanian dengan menekankan kepada tiga hal yaitu:

- a. adanya perubahan dari pendekatan produksi ke pendekatan, berdasarkan bisnis atau orientasi kepada bisnis.
- b. dalam pembangunan agribisnis, pembangunan pertanian bukan hanya sektoral namun juga terkait dengan lintas sektoral karena pembangunan pertanian sangat terkait dan ditentukan oleh agroindustri hilir, ke hulu.
- c. pembangunan pertanian bukan sebagai pembangunan parsial pengembangan komoditas, melainkan sangat terkait dengan pembangunan wilayah, khususnya perdesaan yang berkaitan erat dengan upaya-upaya peningkatan pendapatan masyarakat pertanian (Utama, 2012).

Konsep ini sesuai dengan kebutuhan dalam pengembangan agrowisata. Agrowisata menekankan pada penjualan jasa kepada konsumen yang berupa keindahan, kenyamanan dan pendidikan. Selain itu, komoditas pertanian yang mencakup tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, kehutanan, perternakan, dan perikanan merupakan potensi daya tarik untuk wisatawan agar berkunjung ke kawasan agrowisata.

## 2.6 Pengertian Agrowisata berdasarkan Perspektif Pariwisata

Agrowisata atau wisata pertanian dapat didefinisikan sebagai rangkaian aktivitas perjalanan wisata yang memanfaatkan lokasi atau sektor pertanian mulai dari awal produksi hingga diperoleh produk pertanian dalam berbagai sistem dan skala dengan tujuan memperluas pengetahuan, pemahaman, pengalaman, dan rekreasi di bidang pertanian (Budiarti, 2013).

Di Indonesia, agrowisata atau agroturism didefinisikan sebagai sebuah bentuk kegiatan pariwisata yang memanfaatkan usaha agro (agribisnis) sebagai objek wisata dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan, pengalaman, rekreasi dan hubungan usaha di bidang pertanian. Serta agrowisata adalah tuntutan akan pariwisata yang pro lingkungan, go green, dan bertanggung jawab (Utama, 2016).

## 2.7 Karakteristik Agrowisata

Karakteristik pemilihan lokasi agrowisata yang berdasarkan pada karakteristik alam perlu mempertimbangkan beberapa hal antara lain:

- a. *Dataran rendah*. Umumnya memiliki iklim kering dan suhu udara panas sehingga dataran rendah hampir tidak memiliki kenyamanan dan kehijauan

yang luas. Katakarakteristik alam seperti ini dapat digunakan untuk mengembangkan agrowisata perternakan. Namun, bila hanya mengutamakan perternakan sebagai daya tarik wisata akan membuat wisatawan atau pengunjung tidak berminat mengunjungi agrowisata tersebut. Sehingga perlu adanya hal lain yang dikembangkan oleh pengelola tempat agrowisata sebagai daya tarik bagi wisatawan atau pengunjung.

- b. *Dataran tinggi*. Katakarakteristik dataran tinggi biasanya memiliki topologi berbukit-bukit, wilayah pegunungan yang dilatarbelakangi kehijauan yang sejuk serta nyaman. Dataran tinggi biasanya memiliki suhu yang sejuk dan tanah yang subur. Sehingga dapat ditanami beberapa komoditi seperti bunga, sayuran, perkebunan teh dan lainnya. Komoditas pertanian tersebut menarik wisatawan atau pengunjung untuk datang ke objek dan daya tarik agrowisata.
- c. *Kawasan sungai*. Masyarakat pedesaan kehidupannya akrab dengan sungai. Karena sungai dapat digunakan untuk kehidupan sehari-hari, seperti untuk pengairan sawah. Sehingga sungai sering diadakan beberapa event, seperti event tradisional penangkapan ikan. Hal ini dapat menarik wisatawan untuk berkunjung ke daerah sungai.
- d. *Kawasan danau dan waduk Danau*. Danau dan waduk dapat berfungsi sebagai objek dan daya tarik wisata agrowisata yang berkaitan dengan hasil ikan yang dipelihara baik di danau maupun di waduk. Upacara penangkapan ikan di danau maupun di waduk dapat menjadi daya tarik wisata apalagi bila ditambah dengan beberapa kegiatan, seperti

memancing dan menjaring ikan. Dimana hasil dari memancing atau menjaring dapat dibeli wisatawan untuk dimasak dan dinikmati (Sastrayuda, 2010).

## 2.8 Potensi Agrowisata

Sub sektor pertanian yang dapat dikembangkan menjadi objek dan subjek agrowisata diuraikan sebagai berikut:

### a. Agrowisata perkebunan

Beberapa daya tarik perkebunan sebagai sumberdaya wisata antara lain: daya tarik historis, pemandangan alam yang indah serta berhawa segar, cara-cara tradisional dalam pola tanam, pemeliharaan, pengelolaan dan prosesnya, dan jenis tanaman langka. Untuk menciptakan unsur-unsur agrowisata perkebunan harus memperhatikan: (1) budidaya tanaman perkebunan yang mencakup pengelolaan tanah, pembibitan, pemeliharaan tanaman, pemetikan hasil (panen) dan (2) penataan kebun.

### b. Agrowisata tanaman bunga dan buah-buahan

(agrowisata hortikultura) Lingkup kegiatan wisata tanaman hortikultura yakni bunga, buah, sayur, dan jamu-jamuan. Berbagai proses kegiatan mulai dari prapanen, pasca panen berupa pengolahan hasil, sampai kegiatan pemasarannya dapat dijadikan obyek agrowisata. Unsur penting dalam menentukan agrowisata tanaman buahbuahan adalah lokasi dan manajemen produksi.

### c. Agrowisata perikanan



Kegiatan perikanan yang memiliki potensi dikembangkan menjadi objek agrowisata adalah budidaya perikanan darat, budidaya tambak ikan, udang dan kegiatan perikanan laut. Saat ini yang agrowisata perikanan lebih cenderung dalam bentuk kegiatan memancing baik di kolam, sungai, danau dan laut.

d. Pengelolaan hasil pertanian (agroindustri)

Agroindustri merupakan kegiatan yang memanfaatkan pengelolaan hasil pertanian sebagai objek agrowisata dimana lebih ditujukan pada upaya untuk memberikan keterampilan penduduk dalam mengelola hasil pertaniannya menjadi bahan makanan sebagai jasa boga/kuliner khas daerah setempat yang selanjutnya dapat dijual sebagai cinderamata bagi wisatawan (Sastrayuda, 2010).

## 2.9 Daya tarik agrowisata

Daya tarik agrowisata merupakan keadaan yang dapat mendukung perkembangan obyek wisata, seperti pemandangan alam yang indah, atraksi budaya, aksesibilitas menuju obyek wisata, kondisi bangunan dan fasilitas lengkap, tempat rekreasi, keramah tamahan dan keamanan sekitar agrowisata.

Daya tarik obyek wisata dibedakan menjadi tiga (Hadiwijoyo, 2012) yaitu :

a. Obyek wisata alam

Obyek wisata alam adalah sumber daya alam yang berpotensi \ serta memiliki daya tarik bagi pengunjung baik dalam keadaan alami maupun setelah ada usaha budidaya.

Contohnya : pengelolaan dan pemanfaatan taman nasional, taman wisata, taman hutan raya, dan taman laut.

b. Obyek wisata sosial budaya

Obyek wisata sosial budaya dapat dimanfaatkan dan dikembangkan sebagai obyek dan daya tarik wisata meliputi museum, peninggalan sejarah, kerajinan dan seni pertunjukan.

c. Obyek wisata minat khusus

Obyek wisata minat khusus merupakan jenis wisata yang baru dikembangkan di Indonesia. Wisata ini lebih diutamakan pada wisatawan yang mempunyai modivasi khusus. Contohnya : agrowisata, wisata kesehatan.

### 2.9.1 Keindahan Alam

Keindahan merupakan sifat dan ciri dari orang, hewan, tempat, objek, atau gagasan yang memberikan pengalaman persepsi kesenangan, bermakna, atau kepuasan. Dalam pengertian yang lain diartikan sebagai keadaan yang enak dipandang, cantik, bagus, benar atau elok. Keindahan dipelajari sebagai sebagian dari estetika, sosiologi, psikologi, sosial, dan budaya. Sebuah “kecantikan yang ideal” adalah sebuah entitas yang dikagumi, atau memiliki fitur yang dikaitkan dengan keindahan dalam suatu budaya tertentu, untuk kesempurnaannya.

Keindahan dalam arti luas mengandung pengertian ide kebaikan, sedangkan, keindahan dalam arti terbatas mempunyai arti yang lebih disempitkan sehingga hanya menyangkut benda-benda yang dapat diserap dengan penglihatan, yakni berupa keindahan bentuk dan warna. Keindahan alam dapat dilihat dari

pesona alam. Keindahan alam merupakan salah satu daya tarik wisata yang menjadikan wisatawan tertarik untuk mengunjungi suatu objek wisata.

Taman air percut memiliki keindahan alam yang menjadi daya tarik objek wisata yang tidak kalah dengan wisata lainnya. Seperti adanya pohon-pohon rindang yang tersusun rapi disekitar pinggir kolam ikan, adanya berbagai jenis pohon-pohon hortikultura seperti pohon kelapa, pohon mangga, pohon jambu, pohon kelengkeng, pohon delima, dan lainnya. Taman air percut juga memanfaatkan kolam ikan sebagai rekreasi wisata, seperti perahu bebek dayung, bola air, dan lainnya yang bisa dinikmati wisatawan.

## 2.9.2 Lokasi obyek wisata

Lokasi atau letak merupakan konsep utama dalam pembangunan suatu obyek wisata. Lokasi yang tepat memungkinkan banyaknya wisatawan yang datang. Konsep lokasi dibagi menjadi dua yaitu lokasi absolut dan lokasi relatif

### a. Lokasi absolut

Lokasi absolut adalah letak atau tempat yang dilihat dari garis lintang dan garis bujur (garis astronomis). Lokasi absolut keadaannya tetap dan tidak dapat berpindah letaknya karena berpedoman pada garis astronomis bumi. Perbedaan garis astronomis menyebabkan perbedaan iklim ( garis lintang) dan perbedaan waktu (garis bujur).

### b. Lokasi relatif

Lokasi relatif adalah letak atau tempat yang dilihat dari daerah lain di sekitarnya. Lokasi relatif dapat berganti-ganti sesuai dengan obyek yang ada disekitarnya.

### 2.9.3 Kebersihan tempat

Kebersihan tempat merupakan hal yang penting yang perlu diperhatikan dalam suatu obyek wisata, agar wisatawan yang berkunjung merasa nyaman. Syarat menjadi kawasan wisata yang hidup itu banyak. Harus menjaga kebersihan, keindahan, kerapian, keamanan, suasana asri dan sadar wisata.

Saat ini kebersihan suatu obyek wisata yang ada di Indonesia kurang terjaga, hal ini yang menyebabkan obyek wisata sepi oleh wisatawan. Obyek wisata yang kotor merupakan akibat dari banyaknya wisatawan yang berkunjung dan kurangnya perhatian pihak pengelola terhadap kebersihan tempat obyek wisata tersebut. Oleh karena itu, agar suatu obyek wisata tidak sepi wisatawan, perlu adanya perhatian khusus terhadap kebersihan obyek wisata tersebut.

### 2.9.4 Jarak dan Waktu Tempuh

Jarak biasanya dikaitkan dengan jauh atau dekatnya suatu tempat. Jarak merupakan faktor pembatas yang bersifat alami, sekalipun arti pentingnya juangga beersifat relatif sejalan dengan kemajuan kehidupan dan teknologi. Jarak berkaitan erat dengan arti lokasi dan upaya pemenuhan kebutuhan atau keperluan pokok (air,tanah subur, pusat pelayanan), pengangkutan barang dan penumpang. Oleh karena itu jarak tidak hanya dinyatakan dengan ukuran jarak lurus diudara tetapi dapat pula dinyatakan sebagai jarak tempuh baik yang dikaitkan dengan waktu perjalanan yang diperlukan maupun satuan biaya angkutan.

Waktu tempuh berhubungan dengan lama tidaknya wisatawan menuju suatu obyek wisata. Di era teknologi canggih sekarang ini waktu ini menjadi persoalan untuk mengunjungi suatu obyek wisata. Jauh dekatnya suatu tempat

selalu dikaitkan dengan waktu perjalanan yang diperlukan maupun biaya yang dikeluarkan. Semakin jauh tempat, waktu yang dibutuhkan akan semakin lama. Begitu juga sebaliknya semakin dekat suatu tempat, waktu diperlukan pun semakin cepat dan biaya yang dikeluarkan semakin sedikit.

### 2.9.5 Manfaat Agrowisata

Adapun manfaat pengembangan agrowisata yaitu : meningkatkan konservasi lingkungan, meningkatkan nilai estetika dan keindahan alam, memberikan nilai rekreasi, meningkatkan kegiatan ilmiah dan pengembangan ilmu pengetahuan, dan mendapatkan keuntungan ekonomi. Berikut penjelasannya:

#### 1. Meningkatkan konservasi lingkungan

Nilai-nilai yang ditekankan pada pengelolaan Agrowisata yaitu keseimbangan ekosistem dan kemampuan daya dukung lingkungan. Agrowisata yang obyeknya benar-benar menyatu dengan lingkungan diharapkan memiliki nilai-nilai *existence effect* pada lingkungannya karena area Agrowisata yang luas akan mempengaruhi cuaca bahkan iklim disekitarnya. Banyaknya pepohonan pada Agrowisata dapat menyerap kebisingan dan berfungsi untuk menahan cadangan air dan menjadikan udara segar dan nyaman.

#### 2. Meningkatkan nilai dan estetika alam.

Setiap pengembangan agrowisata harus mempertimbangkan secara mendalam terhadap komponen pendukung, seperti bangunan. Bangunan harus didesain sedemikian rupa agar menyatu dengan alam. Oleh karena itu dalam pengembangan agrowisata dibutuhkan perencanaan tata letak, arsitektur bangunan, lanskap yang tepat.



### 3. Memberikan nilai rekreasi.

Sebagai tempat rekreasi, pengelola agrowisata ,dapat mengembangkan fasilitas lainnya yang dapat menunjang kebutuhan para wisatawan seperti, restaurant.

## 2.10 Penelitian Terdahulu

Berikut beberapa penelitian yang pernah dilakukan berkaitan dengan bahan penulisan skripsi ini, antara lain :

Penelitian yang dilakukan oleh Endang RetnoNingsih (2013) yang mengangkat judul “Dampak Pengelolaan Wisata Agro Terhadap Kehidupan Sosial dan Ekonomi Masyarakat (studi kasus: Kebun Teh Kaligua Desa Pandansari Kab Brebes Jawa Tengah). Penelitian yang dilakukan menjelaskan dengan menggunakan pendekatan kualitatif menunjukkan hasil penelitian bahwa kegiatan pariwisata di Kebun Teh Kaligua berpengaruh positif dilihat dari segi ekonomi dapat meningkatkan pendapatan masyarakat setempat, sedangkan dampak negatif yang ditimbulkan dari segi sosial adalah masalah luntarnya nilai-nilai norma masyarakat setempat yang cenderung meniru perilaku wisatawan yang datang dari luar.

Penelitian yang dilakukan oleh Fatonah Narismatiti (2020) yang mengangkat judul “Pengaruh Agrowisata D’kandang Amazing Farm, Sawangan, Depok Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat. Penelitian yang dilakukan menjelaskan dengan menggunakan metode kuantitatif yang menunjukkan hasil penelitian bahwa persamaan dalam regresi linier sederhana menunjukkan bahwa

memperkirakan tingkat kondisi sosial ekonomi masyarakat yang dipengaruhi dari agrowisata berpengaruh positif.

Penelitian yang dilakukan oleh Chytia Yulia Ronga Kaka (2019) yang mengangkat judul “ Pengaruh Objek Wisata Perkebunan Teh Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat Desa Toyomarto Kec Singosari Kab Malang. Penelitian yang dilakukan menjelaskan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yang menunjukkan hasil penelitian bahwa perubahan sosial yang terlihat pada masyarakat Toyomarto adalah dilihat dari cara pola pikir masyarakat yang semakin maju dan berkembang. Perubahan juga dirasakan pada bidang ekonomi dengan terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh objek wisata perkebunan teh Wonosari terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat yaitu perubahan mata pencaharian dan Peningkatan pendapatan masyarakat dusun Wonosari Desa Tomoyarto.

Menurut Sani Alim Irhamna (2018) dalam Jurnal penelitiannya yang berjudul “Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat sekitar Objek Wisata di Dieng Kabupaten Wonosobo”, untuk mengetahui sebelum dan sesudah pengembangan pariwisata maka diperlukan indikator penelitian, adapun indikator penelitian tersebut adalah tingkat pendapatan dan kesempatan kerja. Pendapatan adalah penghasilan yang diperoleh dari usaha di sektor pariwisata. Masyarakat mendapat penghasilan jika mereka bekerja dan menambah upah dari pekerjaan sektor pariwisata. Ketersediaan lapangan kerja akan berpengaruh terhadap kesempatan kerja dan usaha.

### III. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Tanjung Selamat Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Penentuan lokasi penelitian ini dilakukan dengan cara sengaja (*purpositive*), dengan alasan peneliti ingin meneliti Pengaruh keberadaan agrowisata Taman Air Percut terhadap sosial ekonomi masyarakat di Desa Tanjung Selamat . Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei – Desember 2020.

#### 3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Desain penelitian menggunakan penelitian korelasional. Penelitian korelasional digunakan untuk mencari hubungan suatu variabel dengan variabel lain. Penelitian ini ditunjukkan untuk mengetahui pengaruh antara agrowisata Taman Air Percut (X) terhadap sosial ekonomi masyarakat (Y) yang dikaji secara statistik (Sugiyono, 2018).

#### 3.3 Metode Populasi dan Sampel

##### a. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat desa Tanjung Selamat Kecamatan Percut Sei tuan, Deli Serdang yang terdiri dari 4 dusun dengan populasi sebanyak 300 kepala keluarga (KK).

## b. Sampel

Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representative (Sugiyono, 2018).

Dalam penelitian ini penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin. (Sevilla, 2010) :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = batas toleransi kesalahan

$$n = \frac{300 \text{ (KK)}}{1 + 300 \cdot (10\%)^2}$$

$$n = \frac{300 \text{ (KK)}}{1 + 300 \cdot (0,01)}$$

$$n = \frac{(300)}{4}$$

$$n = 75$$

Berdasarkan perhitungan diatas didapatkan jumlah sampel sebanyak 75 responden dengan rumus sebagai berikut :

$$ni = \frac{Ni}{N} \cdot n$$

Keterangan :

ni = jumlah anggota sampel menurut stratum

n = jumlah anggota sampel seluruhnya

Ni = jumlah anggota populasi menurut stratum

N = jumlah anggota populasi seluruhnya

Dari rumus diatas, maka dapat diperoleh jumlah sampel menurut dari jumlah populasi pada masing-masing dusun sebagai berikut :

$$\text{Dusun I} = \frac{100}{300} \times 75 = 25 \text{ responden}$$

$$\text{Dusun II} = \frac{80}{300} \times 75 = 20 \text{ responden}$$

$$\text{Dusun III} = \frac{50}{300} \times 75 = 12 \text{ responden}$$

$$\text{Dusun IV} = \frac{70}{300} \times 75 = 18 \text{ responden}$$

Berdasarkan perhitungan diatas dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 6. Jumlah Populasi dan Sampel**

Dusun	Populasi (KK)	Sampel
Dusun I	100	25
Dusun II	80	20
Dusun III	50	12
Dusun IV	70	18
<b>Total</b>	<b>300</b>	<b>75</b>

Sumber : Data Desa Tanjung Selamat 2018

### c. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Sumber data dalam penelitian ini yaitu menggunakan sumber data primer, dimana data didapat melalui penyebaran kuisioner kepada masyarakat di Desa Tanjung selamat tempat lokasi Agrowisata Taman Air Percut. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari bahan kepustakaan. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi dokumen-dokumen, jurnal-jurnal, situs internet, arsip-arsip, data dari perangkat desa dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian.



### 3.4 Metode pengumpulan data

Teknik pengumpulan data menurut (Sugiyono, 2017) dapat dilakukan dengan berbagai sumber dan cara. Dalam penelitian ini peneliti melakukan teknik pengumpulan data menggunakan teknik :

#### a. Angket atau kuesioner

Kuisienor merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Berdasarkan bentuk isi angket dibedakan beberapa bentuk, seperti angket langsung tertutup, angket langsung terbuka, angket tak langsung tertutup, dan angket tak langsung terbuka (Bugin, 2016).

Pengisian kuesioner dilakukan secara *self-administered questionnaire*, yaitu responden diminta untuk menjawab sendiri kuesioner yang telah dibuat. Adapun Skala yang dipakai adalah skala *Likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi, seorang atau kelompok orang tentang fenomenal sosial.

Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap item pertanyaan yang menggunakan skala *likert* mempunyai nilai gradasi dari sangat positif sampai dengan negatif maka jawaban itu dapat diberi skor :

**Tabel 7. Skala Likert**

No.	Pernyataan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Data Primer, 2020

## b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap narasumber atau sumber data (Suryani, 2015).

Wawancara dilakukan peneliti pada saat prapenelitian. Peneliti melakukan wawancara kepada beberapa narasumber, diantaranya Pihak Perangkat Agrowisata Taman Air Percut untuk mengetahui jumlah pengunjung Agrowisata Taman Air Percut. Peneliti melakukan wawancara kepada Kepala dusun/Perangkat desa guna mengetahui kondisi sosial ekonomi warganya, dan wawancara kepada beberapa warga untuk mengetahui dampak positif dan negatif yang dirasakan masyarakat setempat. Wawancara juga dilakukan kepada pengunjung Agrowisata Taman Air Percut untuk mengetahui potensi Agrowisata Taman Air Percut yang telah dirasakan para pengunjung.

## 1.5 Uji Instrumen Kuesioner

Sebelum kuesioner atau angket penelitian di sebarakan kepada responden untuk mengambil data penelitian perlu dilakukan pengujian terlebih dahulu. Pengujian tersebut adalah uji validitas dan uji reliabilitas.

### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner atau angket penelitian dikatakan valid apabila pernyataan atau pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkap sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Tingkat validitas instrumen ini dianalisis dengan cara mengkorelasikan score item tiap pernyataan dan score total untuk seluruh pernyataan. Harga koefisien dalam penelitian ini dikatakan valid apabila harga koefisien  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan apabila koefisien  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka pernyataan dikatakan tidak valid.

### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Reliabilitas dilakukan guna mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama pula. Butir pernyataan atau pertanyaan dapat dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan atau pertanyaan tersebut konsisten. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus Alpha Cronbach :

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \times \frac{\sum Si^2}{St}$$

Dimana :

$r_{11}$	=	Nilai reliabilitas
$\sum S_i$	=	Jumlah varians skor tiap-tiap item
$S_t$	=	Varians total
$n$	=	Jumlah item

## 1.6 Metode Analisis Data

### 1) Uji asumi klasik

Uji asumi klasik digunakan sebelum peneliti melakukan pengujian regresi, serta untuk menghasilkan hasil uji yang tidak biasa dan dapat dipertanggung jawabkan.

#### c. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) terdistribusi normal atau tidak. Karena, model regresi yang baik adalah model yang memiliki data residual terdistribusi normal (Yudiatmaja, 2017).

Pada penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikan lebih besar dari 5% atau 0,05. Dari tabel One sample *Kolmogorov Smirnov* diperoleh angka probabilitas atau Sig. (2-tailed). Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 atau menggunakan taraf signifikansi 5%.

Dasar penentuan pengambilan keputusan dalam uji normalitas, menggunakan pedoman sebagai berikut :

- Nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka dapat disimpulkan distribusi data adalah tidak normal.

- Nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$ , maka dapat disimpulkan distribusi data adalah normal.

#### d. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas varians sangat diperlukan sebelum membandingkan dua kelompok atau lebih, agar perbedaan yang ada bukan karena perbedaan data dasar. Uji homogenitas bisa menggunakan uji perbandingan varian. Asumsi yang mendasari dalam analisis varian adalah varian varian dari populasi sama. Sebagai pengambilan keputusan, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama.

#### c. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah pengujian yang digunakan untuk menyatakan apakah persamaan linear cocok digunakan pada data yang ada. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas terikat (Y) dan variabel (X) mempunyai hubungan linear. Dengan menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikan lebih besar dari 0,05.

### 2) Analisis Regresi Linear Sederhana

Pengujian hipotesis penelitian menggunakan analisis regresi. Analisis regresi merupakan suatu analisis tentang hubungan satu variabel kepada variabel lainnya, yaitu variabel bebas dalam rangka membuat estimasi atau prediksi dari



nilai rata-rata variabel terikat dengan diketahuinya nilai variabel bebas. Analisis regresi yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana.

Regresi linear sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (independent) dan satu variabel terikat (dependent). Tujuan dari penerapan regresi linear sederhana untuk meramalkan atau memprediksikan besaran nilai variabel terikat (dependent) yang dipengaruhi oleh variabel bebas (independent). Berikut merupakan rumus analisis regresi linear sederhana:

$$\hat{Y} = a + bX$$

keterangan :

$\hat{Y}$  = Sosial Ekonomi

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = Keberadaan agrowisata.

### 3) Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hipotesis yang diajukan. Dengan uji signifikan ini dapat diketahui apakah variabel bebas (independent) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (dependent). Sehingga melalui uji ini dapat diketahui bahwa pengaruh antar variabel berlaku bagi seluruh populasi. Rumus yang dapat digunakan dalam melakukan uji-t ini adalah:

$$t \text{ hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

$r$  = koefisien korelasi

$n$  = jumlah sampel

$r^2$  = koefisien determinasi.

Berikut merupakan kriteria uji t (Parsial) :

- 1) Jika nilai t hitung  $\geq$  t tabel, maka  $H_0$  ditolak.
- 2) Jika nilai t hitung  $<$  t tabel, maka  $H_0$  diterima.

### 1.7 Definisi Operasional Variabel

1. Agrowisata merupakan aktivitas atau kegiatan yang memadukan antara pertanian dengan pariwisata.
2. Potensi sektor agro merupakan sub sektor pertanian yang dapat dikembangkan menjadi objek dan subjek agrowisata.
3. Kesesuaian untuk wisata yaitu kegiatan masyarakat yang didominasi oleh kegiatan pertanian dan wisata dengan keterkaitan dan ketergantungan yang cukup tinggi, antara lain kegiatan pertanian yang mendorong tumbuhnya industri pariwisata. Kegiatan pariwisata yang memacu berkembangnya sektor pertanian.
4. Berkelanjutan secara ekologi merupakan semua pembangunan dan pengembangan agrowisata yang menekankan serendah-rendahnya dampak negatif terhadap lingkungan serta memperhatikan ekonomi dan sosial.
5. Memiliki lokasi strategis merupakan pemilihan lokasi yang dapat dilihat dari potensi daerah seperti sentra produksi pertanian, letak daerah yang strategis, dan kemudahan mencapai lokasi agrowisata.

6. Kondisi sosial ekonomi adalah suatu kedudukan yang diatur secara sosial dan menempatkan seseorang pada posisi tertentu dalam masyarakat. Pemberian posisi itu disertai pula dengan hak dan kewajiban yang harus dimainkan oleh si pembawa status.
7. Adanya interaksi yang intensif antar wisata dengan kawasan wisata yang saling mendukung bagi kegiatan agro dengan kegiatan pariwisata dalam kesatuan kawasan, antara lain berbagai kegiatan dan produk wisata yang dikembangkan secara berkelanjutan.
8. Kegiatan masyarakat wisata yang saling bersangkutan merupakan kegiatan wisata yang bertanggung jawab yang mendukung berbagai upaya pelestarian lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.
9. Peluang usaha adalah upaya dengan berbagai daya untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Bagi masyarakat sekitar, dengan banyaknya kunjungan wisatawan, mereka dapat memperoleh kesempatan berusaha dengan menyediakan jasa dan produk yang dihasilkan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan.
10. Penyerapan tenaga kerja merupakan jumlah tertentu dari tenaga kerja yang digunakan dalam suatu unit usaha tertentu. Jumlah tenaga kerja yang bekerja dalam suatu unit usaha. Penyerapan tenaga kerja pada penelitian ini adalah banyaknya orang yang bekerja di Agrowisata Taman air percut.
11. Peningkatan pendapatan adalah mendapatkan hasil dari peningkatan manfaat ekonomi untuk menambah kebutuhan individu, pembisnis,

masyarakat lokal, terutama penduduk yang tinggal di wilayah sekitar kawasan agrowisata.

12. Agrowisata dalam perspektif pertanian menekankan pada penjualan jasa kepada konsumen yang berupa keindahan, kenyamanan dan pendidikan.
13. Agrowisata dalam perspektif pariwisata adalah tuntutan akan pariwisata yang pro lingkungan, go green, bertanggung jawab, dan berkelanjutan.



## IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

### 4.1 Deskriptif Lokasi Penelitian

#### A. Gambaran Umum Desa Tanjung Selamat

Penelitian dilakukan di desa Tanjung Selamat, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera utara. Luas wilayah  $\pm 750$  Ha. Tipologi Desa ialah dataran rendah dan temperatur udara 20-36 °C , dengan batas wilayah :

- Sebelah Utara : Berbatasan dengan Paluh Merbau Desa Tanjung Rejo
- Sebelah Timur : Berbatasan dengan Desa Tanjung rejo/Desa Saentis
- Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Desa Saentis
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli.



**Gambar 1. Peta Desa Tanjung Selamat**

Sumber : Desa Tanjung Selamat, 2020.



## B. Gambaran Umum Agrowisata Taman Air Percut

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh keberadaan Agrowisata Taman Air Percut terhadap sosial ekonomi masyarakat di Desa Tanjung Selamat. Berikut gambaran umum agrowisata Taman Air Percut:

Taman Air Percut memiliki luas lahan 16 Ha. Awal mula agrowisata Taman Air Percut ini ialah merupakan sebuah tambak ikan dan pemancingan umum yang telah dibuka. Tambak ini dimanfaatkan sebagai sarana budidaya perairan (akuakultur). Karena semakin banyak pengunjung, maka tercetus ide membuat tambak tersebut tidak hanya tempat pemancingan umum, tetapi selanjutnya dibuat menjadi agrowisata hortikultura dengan berbagai wahana dan hiburan didalamnya.

Sejak diresmikan oleh wakil Bupati Deli Serdang Zainuddin Mars pada 19 Agustus 2017 yang lalu maka agrowisata Taman Air Percut resmi beroperasi dengan desain kekinian yang ada diruang terbuka di desa Tanjung Selamat, Kec. Percut sei tuan, Kab. Deli Serdang.



**Gambar 2. Letak Lokasi Taman Air Percut**

Sumber : Desa Tanjung Selamat, 2020

## 4.2 Demografi Penduduk Desa Tanjung Selamat

Agrowisata Taman Air Percut berada di Desa Tanjung Selamat Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Desa Tanjung Selamat dengan luas wilayah 16.32 km<sup>2</sup> dengan perincian penduduk 1.178 jiwa, laki-laki 3.310 jiwa, perempuan 3.314 jiwa untuk keseluruhan penduduk memiliki 6.624 penduduk.

Secara umum penduduk desa Tanjung Selamat terdiri dari berbagai suku dan agama, dari segi agama desa Tanjung Selamat memiliki jumlah kapasitas terbesar adalah agama Islam setelah itu agama Kristen, dan Hindu dengan mayoritas suku Jawa Banten dan Melayu untuk sekitaran terdekat dari agrowisata Taman Air Percut lebih banyak suku Batak. Jumlah tempat ibadah seperti mesjid sebanyak 5, mushola sebanyak 3, gereja sebanyak 5.

Jalan transportasi untuk menuju agrowisata Taman Air Percut sangat nyaman dengan infrastruktur yang baik, dan  $\pm$  2 Km ada keadaan jalan yang masih belum baik, tetapi itu tidak mengurangi kenyamanan pengunjung dalam saat berkendara dikarenakan perjalanan menuju agrowisata Taman Air Percut akan ditemukan suasana alam yang asri dengan pemandangan persawahan desa. Untuk menuju agrowisata Taman Air Percut hanya bisa di tempuh dengan mobil dan sepeda motor pribadi atau yang lainnya dan tidak adanya angkutan umum (angkot) yang menuju agrowisata Taman Air Percut ini.

## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang diperoleh dari penelitian dan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan adalah :

1. Keberadaan agrowisata Taman Air Percut memberikan pengaruh positif terhadap sosial ekonomi masyarakat desa Tanjung Selamat, seperti komunikasi yang baik antar masyarakat luar dengan warga sekitar, namun tidak merubah kebudayaan dan aktivitas yang dilakukan oleh warga desa Tanjung Selamat. Agrowisata Taman Air Percut juga memberikan pengaruh terhadap peluang usaha, penyerapan tenaga kerja, dan peningkatan pendapatan warga sekitar dengan adanya keberadaan agrowisata Taman Air Percut.
2. Lingkungan desa Tanjung Selamat memiliki potensi sebagai agrowisata yang di kelilingi dengan berbagai macam kegiatan pertanian karena mayoritas warga desa Tanjung Selamat bekerja sebagai petani.
3. Agrowisata Taman Air Percut sesuai untuk pengembangan potensi pertanian dan perikanan serta sebagai wadah pelestarian lingkungan dan pengenalan berbagai jenis tanaman.
4. Adanya interaksi yang baik antara agrowisata Taman Air Percut dengan warga sekitar dalam pengelolaan agrowisata, yang saling menguntungkan bagi ke dua pihak yaitu Pengelola agrowisata dan Masyarakat sekitar.
5. Agrowisata Taman Air Percut memberikan peluang usaha bagi masyarakat sekitar untuk membuka peluang bisnis didalam agrowisata, dan melakukan penyerapan tenaga kerja seperti, karyawan-karyawan yang ikut mengelola

agrowisata berasal dari warga sekitar desa Tanjung Selamat sehingga memberikan peluang dalam peningkatan pendapatan.

## 6.2. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dari penelitian maka saran yang diberikan adalah :

1. Pengelola agrowisata Taman Air Percut dapat mengembangkan agrowisata Taman Air Percut agar lebih inovatif lagi dalam manajemen kelola agrowisata, seperti memperbanyak lagi wahana didalam agrowisata.
2. Pengelolaan Taman Air Percut agar menambah promo iklan dengan memanfaatkan situs internet melalui berbagai media sosial youtube, fb, instagram, platform, sepanduk iklan yang disebar di berbagai daerah kota Medan guna menarik masyarakat untuk berkunjung ke Taman Air Percut.
3. Aparatur desa Tanjung Selamat dengan pengelola agrowisata Taman Air Percut harus tetap melakukan komunikasi. Untuk memperbaiki jalan sehingga mempermudah akses jalan pengunjung ke agrowisata Taman Air Percut.

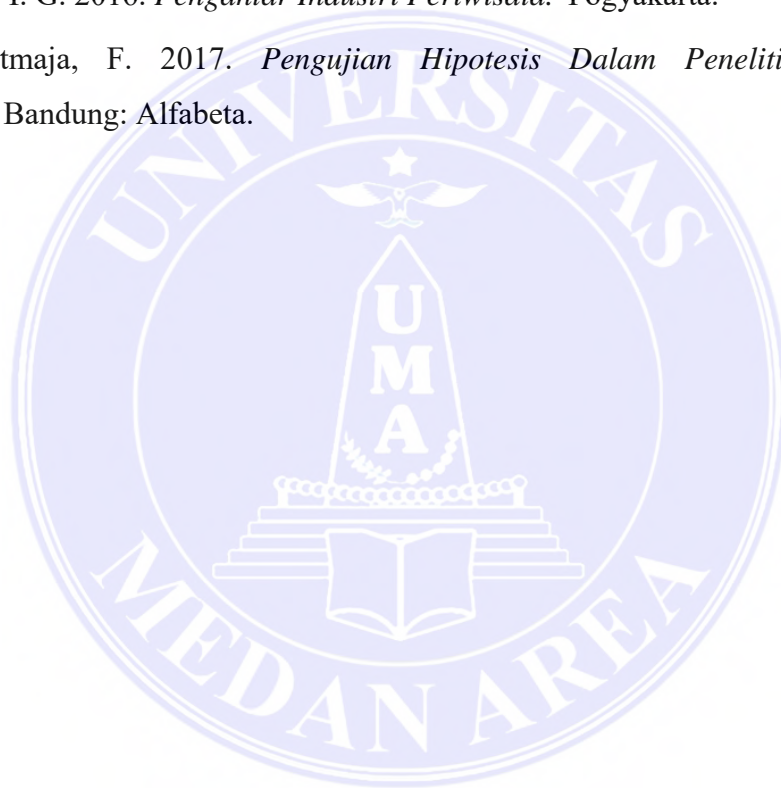


## DAFTAR PUSTAKA

- Bagus, I. G. 2016. *Geografi pariwisata dan ekonomi kreatif*. Surabaya: Rajawali pers.
- BPS. 2018. *Keadaan Gografi dan Iklim*. Percut Sei Tuan: Badan Pusat Statistik.
- Budiarti, T. 2013. *Pengembangan Agrowisata Berbasis Masyarakat pada usahatani Terpadu guna Meningkatkan Kesejahteraan Petani dan Keberlanjutan Sistem Pertanian*. Jurnal Ilmi Pertanian Indonesia.
- Bugin, B. 2016. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Bandung.
- Evita, d. 2012. *Dampak Perkembangan Pembangunan Sarana Akomodasi Wisata Terhadap Pariwisata Berkelanjutan di Bali*. Jurnal Ilmiah Pariwisata.
- Putong, I. 2013. *Economics : Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro*. Jakarta: Jakarta Mitra Wacana Media .
- Ritohardoyo, S. 2013. *Penggunaan dan Tata Guna Lahan*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Ritohardoyo, S. 2013. *Penggunaan dan Tata Guna Lahan*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Setyowati, A. 2010. *Eksistensi Agrowisata Sondokoro dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Ngijo Kecamatan Tasikmadu, Kabupaten Karanganyar*. Skripsi Universitas sebelas maret,: Surakarta.
- SU, R. 2013. *Penggunaan dan Tata Guna Lahan*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono.2018. *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya .
- Suratmo. 2011. *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*. Yoyakarta: Gajah Mada University Press.
- Suryani, H. 2015. *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana.



- Tati Budiarti, d. 2013. *Pengembangan Agrowisata Berbasis Masyarakat pada Usahatani Terpadu Guna Meningkatkan Kesejahteraan Petani dan Keberlanjutan Sistem Pertanian*. Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia (JIPI).
- Utama, G. B. 2011. *Agrowisata Sebagai Pariwisata Alternatif*. <http://researchgate.net/publication/277074027>.
- Utama, G. B. 2017. *Pemasaran Pariwisata*. Yogyakarta: ANDI.
- Utama, I. G. 2012. *Agrowisata Sebagai Pariwisata Alternatif di Indonesia Solusi Masif Dalam Pengentasan kemiskinan*. Yogyakarta.
- Utama, I. G. 2016. *Pengantar Industri Pariwisata*. Yogyakarta.
- Yudiatmaja, F. 2017. *Pengujian Hipotesis Dalam Penelitian-Penelitian*. Bandung: Alfabeta.



## LAMPIRAN

Lampiran 1.

### PEDOMAN WAWANCARA

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Selamat pagi/siang/sore/malam. Saya Indah Dewi Permata, mahasiswa Program studi Agribisnis (S1) Fakultas Pertanian, Universitas Medan Area yang sedang melakukan penelitian skripsi dengan judul **“Pengaruh Keberadaan Agrowisata Taman Air Percut Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat (studi kasus: Desa Tanjung Selamat, Kec.Percut Sei Tuan, Kab.Deli Serdang, Sumatera Utara)”**.

Bapak/Ibu akan saya wawancara sesuai dengan tujuan penelitian dan kemampuan yang Bapak/Ibu miliki untuk menjawab. Untuk itu, dengan segala hormat saya sampaikan, memohon ketersediaan Bapak/Ibu sebagai Perangkat Desa Tanjung Selamat, Pihak Agrowisata Taman Air Percut, dan masyarakat penduduk desa Tanjung Selamat Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara, untuk bersedia saya wawancarai.

#### 1. Pihak Agrowisata Taman Air Percut

Tanggal wawancara :  
Nama Narasumber :  
Jenis Kelamin : Perempuan/Laki-laki  
Umur : ..... Tahun  
Jabatan :

Pertanyaan

1. Apa konsep dari Taman Air Percut ?
2. Apakah ada warga sekitar yang bekerja di Taman Air Percut?
3. Apakah Taman Air Percut memberikan peluang warga sekitar membuka usaha/berjualan di Taman Air Percut ?

**2. Pihak Warga Dusun I,II,III,IV Desa Tanjung Selamat Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara.**

Pertanyaan

1. Apakah ibu/bapak merupakan penduduk asli disini?
2. Apakah pengunjung Taman Air Percut memberikan pengaruh terhadap pekerjaan ibu/bapak secara lingkungan maupun secara ekonomi ?
3. Apakah ibu/bapak mengetahui ada warga sekitar yang bekerja di Taman Air Percut?
4. Apakah pengunjung memberikan pengaruh kepada penjualan warung-warung sekitar Taman Air Percut?
5. Bagaimana tanggapan bapak/ibu dengan adanya keberadaan Taman Air Percut?

**3. Pengunjung Agrowisata Taman Air Percut**

Pertanyaan

1. Bagaimana menurut bapak/ibu mengenai kreasi yang diberikan agrowisata Taman Air Percut?
2. Apakah bapak/ibu sering berkunjung di Agrowisata Taman Air Percut?
3. Apakah ada kendala selama perjalanan ke Agrowisata Taman Air Percut dari segi jarak tempuh?
4. Apakah bapak/ibu menikmati suasana Agrowisata Taman Air Percut?

Lampiran 2.

## KUESIONER PENELITIAN

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Selamat pagi/siang/sore/malam. Saya Indah Dewi Permata, mahasiswa Program studi Agribisnis (S1) Fakultas Pertanian, Universitas Medan Area yang sedang melakukan penelitian skripsi dengan judul **“Pengaruh Keberadaan Agrowisata Taman Air Percut Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat (studi kasus: Desa Tanjung Selamat, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara)”**.

Sehubung dengan tugas akhir (skripsi) saya Indah Dewi Permata mahasiswa program studi strata satu (S1) Program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area. Mengharapkan ketersediaan bapak/ibu untuk menjadi responden pada penelitian ini. Semoga partisipasi Bapak/Ibu dapat memberikan manfaat dalam pengelolaan data pada penelitian ini. Atas kontribusinya saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Indah Dewi Permata

NPM : 16.822.0080

## A. Identitas Responden

Nama :

Umur :

Pekerjaan :

Tingkat Pendidikan :

## B. Petunjuk Penelitian

1. Bacalah setiap pernyataan secara teliti terlebih dahulu sebelum menjawab
2. Pertanyaan terdiri dari 36 soal dan mohon untuk menjawab semua soal.
3. Setiap pernyataan terdiri dari lima opsi jawaban (a,b,c,d,e)
4. Jawablah setiap pernyataan dengan memberi tanda silang (X) pada opsi jawaban yang tersedia.
5. Pilihlah jawaban setiap pernyataan sesuai dengan kondisi yang anda alami.

## C. Angket Penelitian

### 1. Angket penelitian pada variabel Agrowisata (X)

- 1) Mayoritas Masyarakat sekitar agrowisata Taman air percut di dominasi kegiatan pertanian
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Kurang setuju
  - d. Tidak setuju
  - e. Sangat tidak setuju
- 2) Agrowisata Taman Air Percut memiliki potensi di sektor agro (pertanian/peternakan/hortikultura/perikanan/kehutanan)
  - a. Sangat berpotensi
  - b. Berpotensi
  - c. Kurang berpotensi
  - d. Tidak berpotensi
  - e. Sangat tidak berpotensi

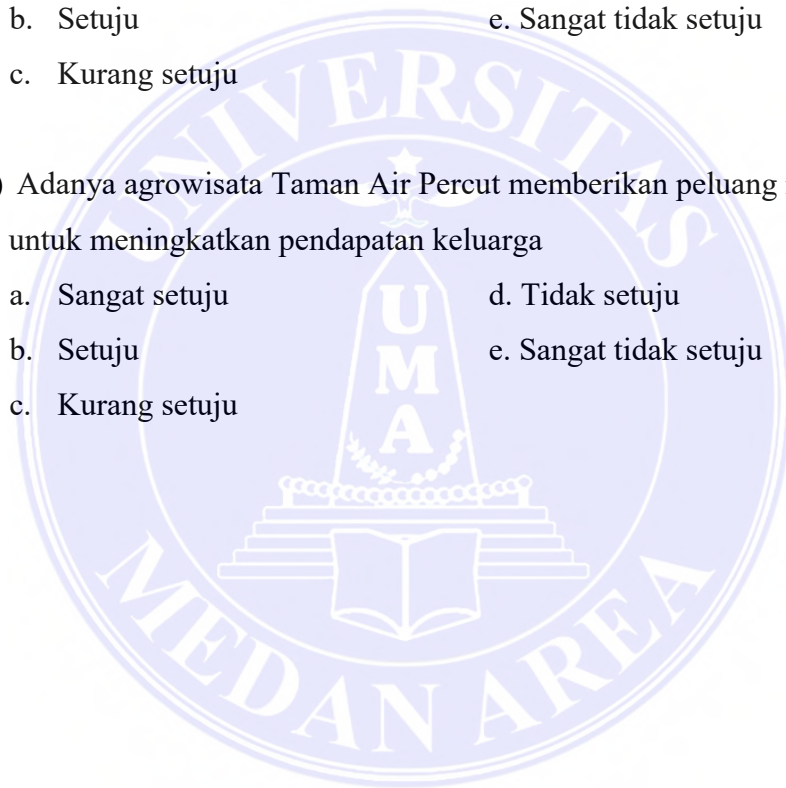


- 3) Sektor agribisnis lainnya (perikanan,perternakan,kehutanan) mendorong tumbuhnya wisata di Taman air percut .
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Kurang setuju
  - d. Tidak setuju
  - e. Sangat tidak setuju
- 4) Agrowisata Taman Air Percut memiliki lahan yang sesuai untuk pengembangan agrowisata dan produksi pertanian
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Kurang setuju
  - d. Tidak setuju
  - e. Sangat tidak setuju
- 5) Agrowisata Taman Air Percut melakukan pelestarian lingkungan berupa penghijauan diarea wisata
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Kurang setuju
  - d. Tidak setuju
  - e. Sangat tidak setuju
- 6) Agrowisata Taman Air Percut terdapat tempat, dimana pengunjung dapat mengenal tanaman sebagai sarana pengenalan berbagai macam tanaman
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Kurang setuju
  - d. Tidak setuju
  - e. Sangat tidak setuju
- 7) Adanya agrowisata Taman Air Percut membuat warga menjadi lebih peduli terhadap lingkungan
- a. Sangat Peduli
  - b. Peduli
  - c. Kurang Peduli
  - d. Tidak Peduli
  - e. Sangat tidak Peduli

**1) Angket penelitian variabel Sosial Ekonomi (Y)**

- 8) Terdapat interaksi antara agrowisata Taman Air Percut dengan warga sekitar
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Kurang setuju
  - d. Tidak setuju
  - e. Sangat tidak setuju
- 9) Warga yang berdekatan dengan Agrowisata Taman Air Percut bersikap ramah terhadap pengunjung
- a. Sangat ramah
  - b. Ramah
  - c. Kurang ramah
  - d. Tidak ramah
  - e. Sangat tidak ramah
- 10) Jumlah pengunjung memberikan pengaruh terhadap pengembangan usaha warung dagangan di luar agrowisata Taman Air Percut
- a. Sangat berinteraksi
  - b. Kadang-kadang berinteraksi
  - c. Kurang berinteraksi
  - d. Satu kali saja berinteraksi
  - e. Tidak pernah berinteraksi
- 11) Agrowisata Taman Air Percut memberi kesempatan bagi warga sekitar untuk bekerja di dalam Taman air percut
- a. Sangat memberi
  - b. Memberi
  - c. Kurang memberi
  - d. Tidak memberi
  - e. Sangat tidak memberi
- 12) Banyaknya warga yang bekerja di dalam agrowisata membuka usaha berdagang
- a. Sangat Banyak
  - b. Ada beberapa
  - c. Tidak tau
  - d. Hanya ada satu warga
  - e. Tidak ada warga yang berjualan

- 13) Adanya agrowisata Taman Air Percut memotivasi warga untuk membuka usaha diluar maupun didalam agrowisata
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Kurang setuju
  - d. Tidak setuju
  - e. Sangat tidak setuju
- 14) Agrowisata Taman Air Percut akan membangun wahana baru untuk membuat kebutuhan akan tenaga kerja meningkat
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Kurang setuju
  - d. Tidak setuju
  - e. Sangat tidak setuju
- 15) Adanya agrowisata Taman Air Percut memberikan peluang masyarakat untuk meningkatkan pendapatan keluarga
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Kurang setuju
  - d. Tidak setuju
  - e. Sangat tidak setuju



Lampiran 3.

Tabel r untuk df = 1-30

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	<b>0.3610</b>	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541

Lampiran 4.

**Tabel t**  
**(df = 1 –75)**

df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496



24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

41 – 80)

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891

49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	<b>1.99300</b>	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249

Lampiran 5.

**Jadwal Pelaksanaan Waktu Penelitian dan Kegiatan.**

No.	Kegiatan	Bulan 2020							
		Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des
1.	Pengajuan judul dan penyusunan proposal	■							
2.	Seminar Proposal		■						
3.	Bimbingan skripsi			■					
4.	Pengajuan surat izin penelitian				■				
5.	Pelaksanaan penelitian					■			
6.	Pengolahan data penelitian						■	■	
7.	Seminar Hasil								■

Lampiran 6. Foto wawancara penyebaran angket dengan berbagai Responden









## Lampiran 7. Wawancara dengan berbagai Narasumber



Foto bersama Pengawas Agrowisata Taman Air Percut

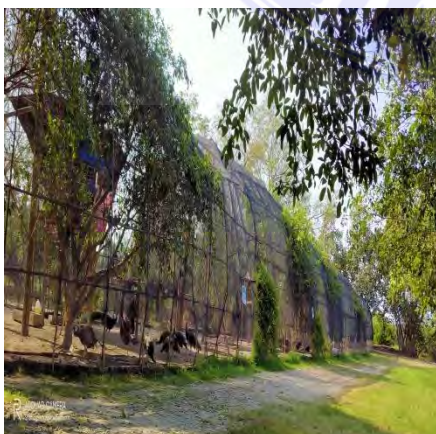
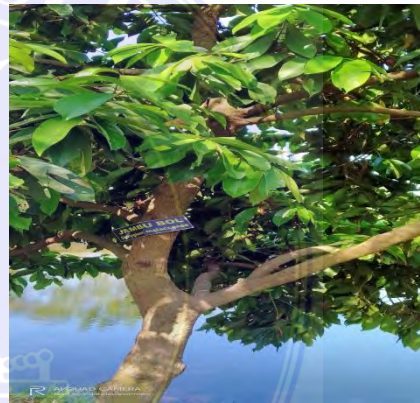


Foto bersama Pengunjung Agrowisata Taman Air Percut

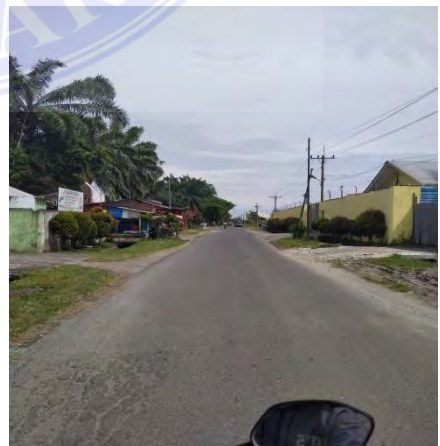
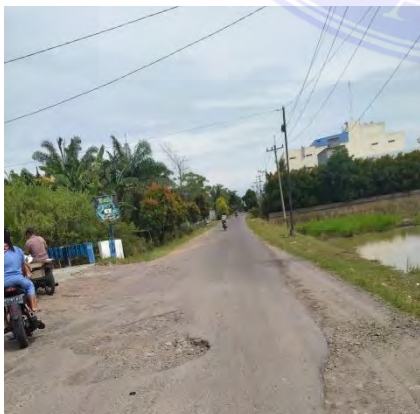
### Lampiran 8. Foto Agrowisata Taman Air Percut







### Lampiran 9. Foto jalan Desa Tanjung Selamat





Lampiran 10. Surat permohonan izin pengambilan data riset kepada Kepala Desa Tanjung Selamat.



## UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS PERTANIAN

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan estate, Medan 20371 Telp. 061-7366878, Fax. 061- 7368012  
Kampus II : Jl. Setia Budi No. 79 B / Jl. Sei Serayu No. 70 A Medan 20132 Telp. 061-8225602  
Email : univ\_medanarea@uma.ac.id Website : www.uma.ac.id

Nomor : 6780/FP.0/01.10/VIII/2020

13 Agustus 2020

Lamp. :

Hal : Pengambilan Data/Riset

Yth. Kepala Desa Tanjung Selamat Kecamatan Percut Sei Tuan  
Kabupaten Deli Serdang

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi dan penyusunan skripsi di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/ibu untuk dapat memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami atas nama :

Nama : Indah Dewi Permata  
NPM : 168220080  
Program Studi : Agribisnis

Untuk melaksanakan Penelitian dan atau Pengambilan Data di Desa Tanjung Selamat Kecamatan Percut Sei Tuan untuk kepentingan skripsi berjudul **"Pengaruh Keberadaan Agrowisata Taman Air Percut Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Desa Tanjung Selamat Kec. Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara)"**

Penelitian dan atau Pengambilan Data Riset ini dilaksanakan semata-mata untuk kepentingan dan kebutuhan akademik.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/ibu diucapkan terima kasih.

Dekan,  
  
Dr. Ir. Syahbudin, M.Si

Tembusan:

1. Ka.Prodi Agribisnis
2. Mahasiswa ybs
3. Arsip



Lampiran 11. Surat permohonan izin pengambilan data riset kepada Pimpinan  
Pengelola Agrowisata Taman Air Percut.



**UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
**FAKULTAS PERTANIAN**

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan estate, Medan 20371 Telp. 061-7366878, Fax. 061- 7368012  
Kampus II : Jl. Setia Budi No. 79 B / Jl. Sei Serayu No. 70 A Medan 20132 Telp. 061-8225602  
Email : univ\_medanarea@uma.ac.id Website : www.uma.ac.id

Nomor : 0760 /FP.0/01.10/VIII/2020

13 Agustus 2020

Lamp. :

Hal : Pengambilan Data/Riset

Yth. Pimpinan Pengelola Taman Air Percut  
Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi dan penyusunan skripsi di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/ibu untuk dapat memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami atas nama :

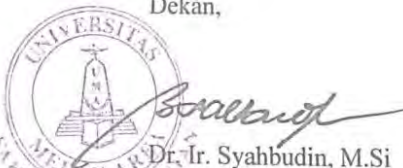
Nama : Indah Dewi Permata  
NPM : 168220080  
Program Studi : Agribisnis

Untuk melaksanakan Penelitian dan atau Pengambilan Data di Taman Air Percut Desa Tanjung Selamat Kecamatan Percut Sei Tuan untuk kepentingan skripsi berjudul **"Pengaruh Keberadaan Agrowisata Taman Air Percut Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Desa Tanjung Selamat Kec. Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara)"**

Penelitian dan atau Pengambilan Data Riset ini dilaksanakan semata-mata untuk kepentingan dan kebutuhan akademik.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/ibu diucapkan terima kasih.

Dekan,



Dr. Ir. Syahbudin, M.Si

Tembusan:

1. Ka.Prodi Agribisnis
2. Mahasiswa ybs
3. Arsip

Lampiran 12. Surat Balasan Pengambilan Data/Riset oleh Kepala Desa Tanjung Selamat.



**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG  
KECAMATAN PERCUT SEI TUAN  
DESA TANJUNG SELAMAT**

Alamat : Jl. Pasar Melintang Dusun IV Desa Tanjung Selamat Kecamatan Percut Sei Tuan Kode Pos – 20371

Nomor : 140/734  
Lampiran : -  
Hal : Surat Balasan Pengambilan Data/Riset

Tanjung Selamat, 01 September 2020

Kepada Yth,  
Dekan Universitas Medan Area  
Fakultas Pertanian  
Di -  
Tempat

Dengan Hormat,

Berdasarkan Surat dari Universitas Medan Area Fakultas Pertanian Nomor: 0780/FP.0/01.10/VIII/2020 Hal: Pengambilan Data/Riset, Dalam Rangka Penyelesaian Studi dan Penyusunan Skripsi di Desa Tanjung Selamat Kecamatan Percut Sei Tuan, maka dengan ini kami sampaikan bahwa :

Nama : INDAH DEWI PERMATA  
Nim : 168220080  
Program Studi : Agribisnis  
Judul Skripsi : “Pengaruh Keberadaan Agrowisata Taman Air Percut Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Desa Tanjung Selamat Kec. Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang”

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswi tersebut diatas telah melapor kepada kami, selanjutnya bahwa kami tidak keberatan dan memberi izin atas kegiatan Pengambilan Data/Riset dalam penyusunan Skripsi sesuai dengan judul diatas.

Demikian Surat ini kami sampaikan, agar dapat dipergunakan sesuai dengan keperluannya.

**KEPALA DESA TANJUNG SELAMAT  
KECAMATAN PERCUT SEI TUAN**

  
**HERMAN**

Lampiran 13. Surat Balasan Pengambilan Data/Riset oleh Pimpinan agrowisata  
Taman Air Percut.



Hal : Surat Balasan Untuk Izin Riset Mahasiswa/i  
Universitas Medan Area (UMA)  
Kepada Yth : Bapak/Ibu Dosen Pembimbing  
Di Tempat

Dengan hormat, kami dari pihak manajemen agrowisata Taman Air Percut memberikan pernyataan melalui surat ini bahwa memberikan kesempatan pada mahasiswa/i Bapak/Ibu untuk melakukan riset di Taman Air Percut. Atas nama mahasiswa/i dibawah ini :

Nama : Indah Dewi Permata  
Npm : 168220080

Dalam hal ini juga memberikan balasan tertentu untuk informasi diluar dari riset yang akan dilakukan, mahasiswa/i Bapak/Ibu hanya bisa memperoleh informasi terkait dan seperlunya saja.

Semoga dengan surat ini Bapak/Ibu semoga bisa memahami. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Medan, 24 September 2020

(ACCOUNTING TAP)

Jalan Paluh Gelombang, TJ Rejo, Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371  
Email: [tamanairpercut@gmail.com](mailto:tamanairpercut@gmail.com) Telp: +62 823-7631-3300



Lampiran 14. Surat Keterangan Selesai Riset oleh Desa Tanjung Selamat.



**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG  
KECAMATAN PERCUT SEI TUAN  
DESA TANJUNG SELAMAT**

Alamat : Jl. Pasar Melintang Dusun IV Desa Tanjung Selamat Kecamatan Percut Sei Tuan Kode Pos – 20371

Nomor : 140/ Tanjung Selamat, 01 Oktober 2020  
Lampiran : -  
Hal : Surat Keterangan Selesai Kepada Yth,  
Pengambilan Data/Riset Dekan Universitas Medan Area  
Fakultas Pertanian  
Di -  
Tempat

Dengan Hormat,

Berdasarkan Surat dari Universitas Medan Area Fakultas Pertanian Nomor: 0780/FP.0/01.10/VIII/2020 Hal: Pengambilan Data/Riset, Dalam Rangka Penyelesaian Studi dan Penyusunan Skripsi di Desa Tanjung Selamat Kecamatan Percut Sei Tuan, maka dengan ini kami sampaikan bahwa :

Nama : INDAH DEWI PERMATA  
Nim : 168220080  
Program Studi : Agribisnis  
Judul Skripsi : “Pengaruh Keberadaan Agrowisata Taman Air Percut Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Desa Tanjung Selamat Kec. Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang”

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa/i tersebut diatas telah Selesai Melaksanakan kegiatan Pengambilan Data/Riset dalam penyusunan Skripsi sesuai dengan judul diatas.

Demikian Surat ini kami sampaikan, agar dapat dipergunakan sesuai dengan keperluannya.

KEPALA DESA TANJUNG SELAMAT  
KECAMATAN PERCUT SEI TUAN

